

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025****THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025****PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Gusrizal
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Tebet Mas Indah Blok F/3 RT 009 RW 002 Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Qomaruzzaman
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J, RT 005, RW 007, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

1. Name : Gusrizal
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Tebet Mas Indah Blok F/3 RT 009 RW 002 Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : President Director
2. Name : Qomaruzzaman
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J, RT 005, RW 007, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : Finance and General Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 4 Mei/May 2026

Gusrizal

Qomaruzzaman

Direktur Utama/
President DirectorDirektur Keuangan dan Umum/
Finance and General Director



Laporan/Report No. 00875/2.1457/AU.1/05/0241-1/1/V/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Pupuk Kalimantan Timur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Pupuk Kalimantan Timur

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Jakarta,
4 Mei/May 2026



Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0241

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Pupuk Kalimantan Timur

00875/2.1457/AU.1/05/0241-1/1/V/2026

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	2,912,510	3,024,667
Piutang usaha	5		
- Pihak ketiga		824,417	682,710
- Pihak berelasi	24b	70,862	279,346
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	6a, 24b	1,267,004	14,694
Piutang subsidi yang belum ditagih	7, 24b	112,246	141,916
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga		14,001	4,241
- Pihak berelasi	24b	6,047	12,801
Persediaan	8	4,431,963	3,815,086
Pajak dibayar di muka	23a		
- Pajak penghasilan badan		29,966	148,371
- Pajak lain-lain		14,910	38,377
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	82,456	23,899
Aset keuangan lainnya	10	<u>3,371,933</u>	<u>5,626,313</u>
Jumlah aset lancar		<u>13,138,315</u>	<u>13,812,421</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	459,417	119,830
Pajak dibayar di muka	23a		
- Pajak penghasilan badan		4,322	29,966
Properti investasi		189,000	183,397
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	798,265	747,319
Aset tetap	12	24,668,429	23,030,512
Aset pajak tangguhan	23d	5,478	4,191
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>138,562</u>	<u>183,237</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>26,263,473</u>	<u>24,298,452</u>
JUMLAH ASET		<u>39,401,788</u>	<u>38,110,873</u>

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties -
Related parties -
Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Unbilled subsidy receivables
Other receivables
Third parties -
Related parties -
Inventories
Prepaid taxes
Corporate Income Tax -
Other taxes -
Advances and prepayments
Other financial assets
Total current assets
NON-CURRENT ASSETS
Advances and prepayments
Prepaid taxes
Corporate income tax -
Investment properties
Investment in associates and joint ventures
Fixed assets
Deferred tax assets
Other non-current assets
Total non-current assets
TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	13		
- Pihak ketiga		422,825	360,096
- Pihak berelasi	24b	169,664	80,637
Utang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	6b, 24b	62,002	-
Pinjaman jangka pendek	14, 24b	2,694	157,292
Liabilitas yang masih harus dibayar	15	2,325,285	3,009,038
Liabilitas imbalan kerja	16a	386,766	404,458
Utang pajak	23b		
- Pajak penghasilan badan		1,762	106,582
- Pajak lain-lain		73,689	60,802
Pendapatan diterima di muka		624,870	212,803
Utang lainnya			
- Pihak ketiga		81,699	94,854
- Pihak berelasi		3,093	4,432
Liabilitas imbalan pascakerja	16b	50,582	45,927
Bagian lancar atas:			
- Liabilitas sewa		32,785	38,274
- Pinjaman jangka panjang	24b	1,954	849
Jumlah liabilitas jangka pendek		4,239,670	4,576,044
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Liabilitas sewa		45,170	970
- Pinjaman jangka panjang	24b	3,400	-
Liabilitas imbalan kerja	16a	16,503	24,004
Liabilitas imbalan pascakerja	16b	345,932	271,836
Liabilitas pajak tangguhan	23d	166,501	229,845
Provisi jangka panjang		1,230	1,326
Jumlah liabilitas jangka panjang		578,736	527,981
JUMLAH LIABILITAS		4,818,406	5,104,025

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Third parties -
Related parties -
Subsidy payables to the Government of the Republic of Indonesia
Short-term loans
Accrued liabilities
Employee benefit liabilities
Taxes payables
Corporate income tax -
Other taxes -
Unearned revenues
Other payables
Third parties -
Related parties -
Post-employment benefits liabilities
Current portion:
Lease liabilities -
Long-term loans -

Total current liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities, net of current maturities:
Lease liabilities -
Long-term loans -
Employee benefit liabilities
Post-employment benefits liabilities
Deferred tax liabilities
Long-term provisions

Total non-current liabilities

TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
27.315.583.352 lembar;				27,315,583,352 shares
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 17.600.000.000 lembar;				17,600,000,000 shares;
dengan nominal Rp500 (nilai				at par value of Rp500
penuh) per lembar saham	17	8,800,000	8,800,000	(full amount) per share
Penghasilan komprehensif lain	18b	10,459,322	9,714,633	Other comprehensive income
Ekuitas lainnya		(27,063)	(27,063)	Other equity
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		12,043,988	10,857,584	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>3,265,873</u>	<u>3,624,920</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>34,542,120</u>	<u>32,970,074</u>	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>41,262</u>	<u>36,774</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>34,583,382</u>	<u>33,006,848</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>39,401,788</u></u>	<u><u>38,110,873</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pendapatan	19	27,817,096	24,956,776	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	<u>(21,199,212)</u>	<u>(18,519,276)</u>	Cost of revenues
Laba kotor		<u>6,617,884</u>	<u>6,437,500</u>	Gross profit
Beban penjualan	21a	(366,842)	(475,645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21b	(1,311,348)	(1,098,831)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		311,321	295,384	Finance income
Beban keuangan		(18,497)	(17,275)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	119,664	108,458	Shares of net profit of associates and joint ventures
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	22	<u>(465,484)</u>	<u>30,345</u>	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>4,886,698</u>	<u>5,279,936</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	23c	<u>(1,128,011)</u>	<u>(1,166,325)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>3,758,687</u>	<u>4,113,611</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Cadangan revaluasi aset	12	766,928	-	Asset revaluation reserve
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		11,694	(3,610)	Changes in the fair value equity investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	16b	(50,720)	737	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	23d	11,092	(204)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	11	<u>2,673</u>	<u>1,437</u>	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>741,667</u>	<u>(1,640)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>4,500,354</u>	<u>4,111,971</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3,742,988	4,102,035	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>15,699</u>	<u>11,576</u>	Non-controlling interest
		<u>3,758,687</u>	<u>4,113,611</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,487,677	4,100,636	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>12,677</u>	<u>11,335</u>	Non-controlling interest
		<u>4,500,354</u>	<u>4,111,971</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Ekuitas lainnya/ Other equity	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada 1 Januari 2024		8,800,000	(27,063)	7,603,722	4,081,292	9,716,032	30,173,983	27,685	30,201,668	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	4,102,035	-	4,102,035	11,576	4,113,611	Profit for the year
Dividen	18a	-	-	-	(1,304,545)	-	(1,304,545)	(2,246)	(1,306,791)	Dividends
Cadangan umum	18a	-	-	3,253,862	(3,253,862)	-	-	-	-	General reserves
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(3,610)	(3,610)	-	(3,610)	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	-	1,437	1,437	-	1,437	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		-	-	-	-	774	774	(241)	533	Remeasurement of post-employment benefits
Saldo pada 31 Desember 2024		8,800,000	(27,063)	10,857,584	3,624,920	9,714,633	32,970,074	36,774	33,006,848	Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	3,742,988	-	3,742,988	15,699	3,758,687	Profit for the year
Dividen	18a	-	-	-	(2,915,631)	-	(2,915,631)	(8,189)	(2,923,820)	Dividends
Cadangan umum	18a	-	-	1,186,404	(1,186,404)	-	-	-	-	General reserves
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:
Cadangan revaluasi aset		-	-	-	-	766,928	766,928	-	766,928	Asset revaluation reserve
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	11,694	11,694	-	11,694	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	-	2,673	2,673	-	2,673	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		-	-	-	-	(36,606)	(36,606)	(3,022)	(39,628)	Remeasurement of post-employment benefits
Saldo pada 31 Desember 2025		8,800,000	(27,063)	12,043,988	3,265,873	10,459,322	34,542,120	41,262	34,583,382	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	23,768,243	20,367,794	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	3,293,912	5,498,518	Subsidy receipts from the Government
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	(44,021)	-	Payment of excess subsidy to Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	311,321	295,384	Receipts of finance income
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak penghasilan	182,003	-	Receipts of claim for tax refund
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(20,770,500)	(16,636,444)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,290,692)	(1,100,006)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,443,628)	(1,516,794)	Payments of employee costs
Pembayaran biaya keuangan	(18,497)	(46,152)	Payments of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,988,141</u>	<u>6,862,300</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(2,852,071)	(2,451,651)	Purchases of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(413,618)	(44,506)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Pencairan aset keuangan lainnya	4,209,278	2,626,127	Withdrawal of other financial assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(1,931,334)	(4,373,819)	Placement of other financial assets
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	3,000	15,886	Repayment of loan to related party
Penerimaan dividen	79,950	42,678	Receipts of dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(904,795)</u>	<u>(4,185,285)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	16,040	1,079,944	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(170,638)	(2,516,603)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	6,156	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,651)	(2,176)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(91,329)	(78,311)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(2,915,631)	(1,304,545)	Dividends paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(8,189)	(2,246)	Cash dividends paid to non-controlling interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,165,242)</u>	<u>(2,823,937)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(81,896)	(146,922)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,024,667	3,151,990	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(30,261)	19,599	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,912,510</u>	<u>3,024,667</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Tambahan informasi terkait transaksi nonkas
disajikan pada Catatan 28

Additional information relating to non-cash
transactions is presented in Note 28

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan" atau "PKT") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Desember 1977 oleh Januar Hamid, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 21 Desember 1978 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/11 tanggal 16 Januari 1979, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 29 tanggal 10 April 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 3, tanggal 4 Desember 2024 oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan klasifikasi saham dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta hibah saham Seri A Dwiwarna kepada Pemerintah Republik Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0003759 tanggal 13 Januari 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, dan khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak bulan Mei 1985. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan memproduksi amonia, pupuk urea, Nitrogen Phosphate Kalium ("NPK") dan produk sampingnya serta utilitas. Saat ini, Perusahaan mempunyai lima unit pabrik pupuk urea, lima unit pabrik amonia dan dua unit pabrik NPK. Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke dalam dan luar negeri. Perusahaan juga mengoperasikan pelabuhan pupuk dan amonia yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), perusahaan yang didirikan di Indonesia dan yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company" or "PKT") was established based on Notarial Deed No. 15 dated 7 December 1977, of Januar Hamid, S.H., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 43 dated 21 December 1978, of the same Notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/5/11, dated 16 January 1979, and were published in the supplement of State Gazette No. 29 dated 10 April 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment was made based on Notarial Deed No. 3, dated 4 December 2024 of Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta concerning changes to the Company's share classification and Articles of Association, as well as the grant of Series A Dwiwarna shares to the Government of the Republic of Indonesia. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0003759 dated 13 January 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves implementing and supporting the policies and programmes of the Government in the areas of the economy and national development in general, and especially in the fields of industry, trade, service and transportation in particular.

The Company started its commercial operations in May 1985. The Company's head office is located at Bontang, East Kalimantan.

The Company engages in the production of ammonia, urea, Nitrogen Phosphate Kalium ("NPK") fertiliser and its by-products, and also utilities. Currently, the Company has five units of urea plants, five units of ammonia plants and two units of NPK plants. The Company markets its products domestically and internationally. The Company also operates a fertiliser and ammonia seaport, located at Bontang, East Kalimantan.

The Company's immediate parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), a company that is incorporated in Indonesia and which is ultimately owned by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Andhi Nirwanto
Komisaris Independen	Musthofa
Komisaris Independen	Sukardi Rinakit
Komisaris Independen	Etha Rimba Paembonan
Komisaris Independen	Gustaaf AC Patty
Komisaris	Azis Samual
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Gusrizal
Direktur Operasi	F. Purwanto
Direktur Pengembangan	Mohamad Agung
Direktur Keuangan dan Umum	Qomaruzzaman
Direktur Manajemen Risiko	Teguh Ismartono

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Komite Audit	
Ketua	Etha Rimba Paembonan
Anggota	Patria Sugeng K.
Anggota	Wahyu Supriyanto

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.526 dan 1.365 karyawan (tidak diaudit).

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

<u>31 Desember/ December 2024</u>
Andhi Nirwanto
Musthofa
Sukardi Rinakit
Etha Rimba Paembonan
Gustaaf AC Patty
Eka Sastra

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Budi Wahyu Soesilo
F. Purwanto
Hanggara Patrianta
Qomaruzzaman
Qomaruzzaman

Board of Directors
President Director
Director of Operation
Director of Development
Finance and General
Director
Risk Management
Director

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

<u>31 Desember/ December 2024</u>
Eka Sastra
Patria Sugeng K.
Wahyu Supriyanto

Audit Committees
Chairman
Member
Member

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had 1,526 and 1,365 permanent employees (unaudited), respectively.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation		Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
No.	Entitas anak/ Subsidiary		Jenis usaha/ Business type		2025	2024	Lokasi/ Location
Penyertaan langsung/Direct							
1.	PT Kaltim Industrial Estate	1991	Pengelolaan kawasan industri, penyediaan lahan industri serta fasilitas dan sarana prasarana pendukung/ Industrial estate management, provision of industrial land and support facilities and infrastructure	99.99	1,355,872	1,291,506	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
Penyertaan tidak langsung/Indirect							
1.	PT Kaltim Jasa Sekuriti	2002	Penyediaan jasa pengamanan/ Security service provider	70.00	59,861	50,157	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
2.	PT Kaltim Adhiguna Dermaga	1988	Penyedia jasa bongkar muat/ Provider of loading and unloading service	50.99	88,748	78,756	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun atas dasar konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts that have been prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or the areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Implementasi dari amendemen standar di bawah ini, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan keterukuran.

Penyesuaian tahunan dan amendemen yang telah diterbitkan, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Amendemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen terhadap PSAK 109 "Instrumen Keuangan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS

The implementation of the following standard amendments, which are effective from 1 January 2025, did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- SFAS 117 "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information; and
- Amendment to SFAS 221 "Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

Annual improvement and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Annual Improvement 2024 Indonesian Financial Accounting Standards;
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" related to Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments" related to Classification and Measurement of Financial Instruments.

New standard and amendments issued that are effective for financial years beginning on or after 1 January 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation and equity accounting

(i) Subsidiaries

The subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the entity and when it has the ability to affect those returns through its power over the entity. The subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

(i) Entitas anak (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat Catatan 2c(iv) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2c(iv) dibawah).

(iv) Metode akuntansi ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(i) Subsidiaries (continued)

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see Note 2c(iv) below), after initially being recognised at cost.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method (see Note 2c(iv) below).

(iv) Equity method of accounting

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

(iv) Metode akuntansi ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(iv) Equity method of accounting (continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates and joint venture are recognised in the Group's consolidated financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.

Dividends received and receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

(v) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama, atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(v) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture, or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Financial assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan memperoleh arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana Manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial assets (continued)

**Classification, recognition, and measurement
(continued)**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend upon whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition in order to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies its debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had financial assets which were categorised as at amortised cost and FVOCI.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The Group classifies its financial assets at amortised cost only if the asset is held within a business model where the objective is to collect the contractual cash flows. Financial assets measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment, if any. EIR amortisation is recorded in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in Other Comprehensive Income ("OCI"), there is no subsequent reclassification of the fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments that are measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain aset keuangan selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE. Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utangnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent upon future events and it must be enforceable in the normal course of business and in the event of default due to the insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Impairment of financial assets

The Group applies the simplified approach to measure the expected credit loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables without significant financing component. For financial assets other than trade receivables, the Group applies a general model to measure ECL. The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments that are carried at amortised cost and FVOCI.

When applying the general model to measure ECL, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. In making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah per 31 Desember 2025 dan 2024 yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Euro ("EUR")	19,753	16,851
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD")	16,782	16,162
Dolar Singapura ("SGD")	13,069	11,919
Yen Jepang ("JPY")	108	102
Dolar Australia ("AUD")	11,255	10,082
Pound Sterling ("GBP")	22,666	20,333

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi (termasuk di dalamnya transaksi dan saldo dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the Group.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates that were used, based on the middle rates that were published on 31 December 2025 and 2024 by Bank of Indonesia, were as follows (full amounts in Rupiah):

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

The significant transactions and balances of the Group with related parties (including transactions and balances with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities) are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

j. Piutang subsidi, utang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih dari dan ke Pemerintah Republik Indonesia

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia diakui berdasarkan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") dan estimasi kuantitas yang disalurkan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian. Kuantitas pupuk bersubsidi yang disalurkan merupakan subjek audit oleh BPK-RI, yang biasanya diselesaikan pada periode setelah penyelesaian laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less as the time of placement that are not restricted for use.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of the discounting is significant, less any allowance for impairment.

The amounts of the impairment losses are charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When trade and other receivables, for which impairment allowances have been recognised, become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts that had previously been written off are recognised in "General and administrative expenses" in profit or loss.

j. Subsidy receivables, subsidy payables and unbilled subsidy receivables from and to the Government of the Republic of Indonesia

Subsidy receivables represent subsidy receivables balances from the Government of the Republic of Indonesia for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK and NPK Kakao.

Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia are recognised based on the subsidised fertiliser price audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI") and the estimated quantities distributed as stated in the Minutes of the Audit Results, which are based on monthly distribution quantities verified by the Ministry of Agriculture. The quantity of subsidised fertiliser distributed is subject to audit by BPK-RI, which is typically completed in the period following the completion of the financial statements.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Piutang subsidi, utang subsidi dan piutang subsidi
yang belum ditagih dari dan ke Pemerintah
Republik Indonesia (lanjutan)**

Utang subsidi merupakan saldo utang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian atas penyaluran pupuk urea, NPK dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke pelaku usaha distribusi ("PUD") namun belum tersalurkan ke petani.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari lahan yang telah selesai dikembangkan dan bangunan siap dijual. Biaya perolehan lahan yang telah selesai dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah dan biaya pengembangan langsung terkait kegiatan pengembangan lahan. Bangunan siap dijual terdiri dari apartemen dan rumah siap dijual. Biaya perolehan apartemen ditentukan dengan metode biaya perolehan. Biaya perolehan rumah siap dijual meliputi biaya perolehan tanah, biaya pengembangan, biaya konstruksi, dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembang rumah. Biaya ditentukan menggunakan metode identifikasi khusus.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Subsidy receivables, subsidy payables and unbilled subsidy receivables from and to the Government of the Republic of Indonesia (continued)

Subsidy payables represent payables balances to the Government of Indonesia resulting from the overpayment of subsidy receivables from the Ministry of Agriculture for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK and NPK Kakao.

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distribution operator ("PUD") which have not yet distributed to the farmers.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method for finished goods, work in progress, raw materials, spareparts and supporting materials. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Real estate inventories consist of developed land and buildings ready for sale. The cost of developed land consists of cost of land and direct development costs related to real estate development activities. Buildings ready for sale consist of apartment and houses ready for sale. The initial cost of apartment is determined using historical cost. The initial cost of houses ready for sale consists of cost of land, development cost, construction cost, and other costs related to the development of the houses. Cost is determined using the specific identification method.

The impairment of obsolete and slow-moving inventories and spare parts, if any, is determined according to a review of the physical condition of the inventories at the end of the reporting period. Any reversal of the decline in the value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216: "Aset tetap".

Tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang bersertifikat. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Pabrik dan peralatan	20
Bangunan dan sarana	10 - 20
Perlengkapan kantor dan rumah	4
Kendaraan dan alat-alat berat	4 - 8
Mesin bengkel kerja	8

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed assets

All fixed assets, excluding land, are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116: "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216: "Fixed assets".

Land is shown at fair value and is not depreciated. The valuations of those assets are performed by certified external independent appraisers. The valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Increases in carrying amounts arising from the revaluation of land that use the revaluations model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. All other decreases are charged to profit or loss.

The initial legal costs that are incurred in obtaining legal rights are recognised as part of the acquisition costs of the land, and these costs are not depreciated.

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Plants and equipment
Buildings and infrastructure
Office and household equipment
Vehicles and heavy equipment
Workshop machinery

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat terpulihkan (Catatan 2m).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang terjadi selama masa pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The asset's useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each period reporting. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit and loss.

Construction in progress is carried at cost including any capitalised borrowing costs that are incurred during the construction period of the assets. The accumulated costs are transferred to the respective fixed assets accounts when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans that have been either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalised until the date when the construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost that has been incurred during the period, less any income that has been earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount that has been expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs that are applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings that have been made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dibalik.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amounts of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversals on impairment losses for assets other than goodwill are recognised if and only if, there has been a change in the estimates that are used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment tests were carried out. Reversals of impairment losses are recognised immediately in profit or loss. A reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding its depreciated cost before the impairment was recognised on the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- (ii) *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

At the inception or on the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs that have been incurred and an estimate of the costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives that have been received.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate that is implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease payments that are included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentives that are receivable;*
- (ii) variable lease payments that depend upon an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- (iii) amounts that are expected to be payable under a residual value guarantee;*
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- (v) penalties for the early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

o. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the finance charges and the reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets under property, plant and equipment in the consolidated statement of financial position.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the lease commencement date. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments that are associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau beban keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, when it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and when the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees that are paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the related facility period.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan kontrol kepemilikan barang;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum pengendalian atas barang dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

Pendapatan subsidi dari pemerintah dicatat berdasarkan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas yang disalurkan, sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

r. Revenue and expenses recognition

(i) Sales of goods

Revenue from sale of goods are recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred control of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The fulfilment of these conditions depends upon the terms of the sales with individual customers. Generally, the control over the goods are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

(ii) Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions that are stipulated in the Decrees of the Minister of Finance, the Minister of Agriculture, and the Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

Revenue from the government subsidy is recorded based on the subsidised fertiliser price audited by BPK-RI and the estimated quantities distributed, as stated in the Minutes of the Audit Results, which are based on the monthly distribution quantities verified by the Ministry of Agriculture.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iii) Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Imbalan kerja

i. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek seperti jasa operasi, tantiem, dan insentif kinerja diakui pada saat terutang kepada karyawan. Liabilitas tersebut dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

ii. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expenses recognition (continued)

(iii) Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, the revenue that is associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction as at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits that are associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Employee benefits liabilities

Liabilities for short-term employee benefits such as bonus, tantiem, and performance incentives are recognised when they accrue to the employees. They are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

ii. Post-employment benefits and other long-term benefits

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan undang-undang, peraturan ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang berlaku. Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan PKB, yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rp sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

ii. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group has pension schemes in accordance with the prevailing labour related laws, regulations and Collective Labour Agreements (the "CLA"). The Group provides defined benefits in accordance with the CLA, which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rp, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company's regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak. Penghasilan pajak tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

ii. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Current and deferred income tax

The income tax expenses comprise current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation with the current tax regulation. If necessary, management establishes a provision, where appropriate on the basis of the amounts that are expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the start of the reporting period and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available to be compensated by the temporary differences that can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred tax liabilities, where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs that are directly attributable to the issuance of new shares are shown as deductions in equity, net of tax, from the proceeds.

w. Dividend distributions

Distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

i. Provisi atas KKE untuk piutang usaha

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

ii. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran pengurang investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau auditor pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

i. Provision for ECL for trade receivables

The Group adjusts its historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if the forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated, and any changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

ii. Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expenses for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the government auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

ii. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

iii. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

iv. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

ii. Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc., which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

iii. Post-employment benefits liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

iv. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets in accordance with its expected asset utilisation as anchored in business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviours. In addition, the Group's collective assessment of industry practices, internal technical evaluations and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**iv. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap
(lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

v. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Presiden ("Perpres") No. 6 Tahun 2025, bersama dengan Peraturan Menteri Pertanian ("Permentan") No. 15 Tahun 2025. Subsidi pupuk diberikan sesuai dengan kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian, dan terdiri dari Urea, NPK, NPK Kakao, serta pupuk bersubsidi lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata cara perhitungan, penyelesaian, dan pertanggungjawaban pupuk bersubsidi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan pupuk bersubsidi dan harga eceran tertinggi. Pendapatan dari subsidi pemerintah dicatat sesuai dengan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas yang disalurkan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian. Kuantitas pupuk bersubsidi yang disalurkan merupakan objek audit oleh BPK-RI, yang umumnya diselesaikan pada periode setelah penyelesaian laporan keuangan. Apabila terdapat selisih kuantitas antara hasil audit BPK-RI dan jumlah yang digunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan subsidi pada tahun berjalan, selisih tersebut akan disesuaikan dan dicatat sebagai beban lain-lain pada periode ketika penyelesaian final ditetapkan.

Estimasi atas kuantitas penyaluran pupuk bersubsidi yang belum disalurkan pada akhir periode pelaporan keuangan dilakukan dengan menggunakan data rekonsiliasi manajemen yang didukung dengan berita acara verifikasi bulanan yang telah divalidasi oleh Kementerian Pertanian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**iv. Depreciation and estimated useful lives of fixed
assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible. However, that the future results of operations could be materially affected by any changes in the estimates that have been brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. The net carrying amounts of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 12.

v. Recognition of revenue and subsidy receivables

The Government of the Republic of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Presidential Regulation ("Perpres") No. 6 of 2025, together with Minister of Agriculture Regulation ("Permentan") No. 15 of 2025. Fertiliser subsidies are provided in accordance with the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, and consist of Urea, NPK, NPK Kakao, and other subsidised fertilisers as stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the calculation, settlement and accountability of subsidised fertiliser is stipulated in the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. The fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between the subsidised cost of goods sold and the highest retail price. Revenue from the government subsidy is recorded in accordance with the subsidised fertiliser price audited by BPK-RI and the estimated distributed quantities as stated in the Minutes of the Audit Result, which are based on the monthly distributed quantities that have been verified by the Ministry of Agriculture. The quantity of subsidised fertiliser distributed is subject to audit by BPK-RI, which is typically completed in the period following the completion of the financial statements. If there is a difference in quantity between the BPK-RI audit results and the amount used as the basis for recognising subsidy revenue in the current year, the difference will be adjusted and recorded as other expenses in the period in which the final resolution is reached.

The estimation of the quantity of subsidised fertiliser that has not been distributed at the end of the financial reporting period is based on management's data, supported by monthly verification minutes that have been validated by the Ministry of Agriculture.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi
(lanjutan)**

Klasifikasi piutang subsidi menjadi bagian lancar dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi dan pertimbangan manajemen, dengan mempertimbangkan ketersediaan sisa anggaran dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") dan pos-pos anggaran lainnya untuk tahun berikutnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan piutang subsidi, serta konfirmasi dari Kementerian Pertanian pada tanggal neraca.

vi. Provisi penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

vii. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**v. Recognition of revenue and subsidy receivables
(continued)**

The classification of subsidy receivables into current and non-current portions is determined based on management's estimates and judgement, taking into consideration the availability of the remaining budget under the Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") and other budget items for the following year available to settle subsidy receivables, as well as confirmation from the Ministry of Agriculture as at the balance sheet date.

vi. Provision for obsolete and slow moving inventories

The Group provides provision for impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. The uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

vii. Fair value of fixed assets that use revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of the fair value was performed by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public appraiser, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the appraisers as part of the valuation process. The approaches and methods that are used in the revaluation depend upon the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of the assets that use the revaluation model.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas	<u>1,072</u>	<u>953</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			<u>Government-related entities</u>
Pemerintah (Catatan 24b)			(Note 24b)
Rupiah	1,813,879	1,758,870	Rupiah
Dolar AS	885,082	636,379	US Dollars
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	14,608	36,726	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	2,957	2,392	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	61	76	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT MNC Bank Internasional Tbk	22	22	PT MNC Bank Internasional Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	1	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Central Asia Tbk	11,090	175	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>2,727,699</u>	<u>2,434,641</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			<u>Government-related entities</u>
Pemerintah (Catatan 24b)			(Note 24b)
Rupiah	182,803	425,803	Rupiah
Dolar AS	-	161,620	US Dollars
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2,000	2,000	PT Bank Central Asia Tbk
	184,803	589,423	
Provisi penurunan nilai	(1,064)	(350)	Provision for impairment
	<u>183,739</u>	<u>589,073</u>	
Jumlah	<u>2,912,510</u>	<u>3,024,667</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu
deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the contractual interest rates and the time
periods on time deposits were as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat suku bunga			Interest rate
Deposito berjangka - Rupiah	2.05% - 5.50%	2.15% - 6.50%	Time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS	-	5.25%	Time deposits - US Dollars
Jangka waktu			Time period
	1 - 3 bulan/month	1 - 3 bulan/month	

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	827,886	686,704	Third parties
Provisi penurunan nilai	(3,469)	(3,994)	Provision for impairment
	<u>824,417</u>	<u>682,710</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b)	71,611	280,166	Related parties (Note 24b)
Provisi penurunan nilai	(749)	(820)	Provision for impairment
	<u>70,862</u>	<u>279,346</u>	
Jumlah	<u>895,279</u>	<u>962,056</u>	Total

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the trade receivables based on the currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	508,205	638,425	Rupiah
Dolar AS	391,292	328,445	US Dollars
Jumlah	<u>899,497</u>	<u>966,870</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo	888,172	954,974	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 3 bulan	3,745	4,787	Up to 3 months
3 - 6 bulan	1,704	1,649	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,784	48	6 - 12 months
> 1 tahun	4,092	5,412	> 1 year
Jumlah	<u>899,497</u>	<u>966,870</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in provision for impairment were as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	4,814	14,321	Beginning balance
Penghapusan	(767)	(7,026)	Write-off
Pemulihan	(2,256)	(2,998)	Recovery
Penambahan	2,427	517	Additions
Saldo akhir	<u>4,218</u>	<u>4,814</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 27b untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 27b for credit risk analysis of trade receivables.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**

a. Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia yang timbul dari penyaluran pupuk bersubsidi (urea, NPK dan NPK Kakao) oleh Perusahaan. Berikut ini adalah rincian dari piutang subsidi:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Tahun:		
- 2024	-	16,310
- Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah - 2025	<u>1,406,374</u>	<u>-</u>
Sub-total	1,406,374	16,310
Dikurangi:		
Utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") keluaran atas piutang subsidi yang belum dibayarkan	<u>(139,370)</u>	<u>(1,616)</u>
Jumlah	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>

Piutang subsidi atas penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan hasil audit BPK-RI sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan tanggal 30 April 2026 (untuk tahun 2025) dan 5 Mei 2025 (untuk tahun 2024), setelah dikurangi subsidi yang telah dibayarkan Pemerintah pada tahun 2025 dan 2024.

Untuk jumlah pupuk bersubsidi yang disalurkan, manajemen menggunakan total kuantitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK-RI AKN VII, yang masih akan diaudit oleh BPK-RI AKN IV.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

a. Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia

This account represents the subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia arising from the distribution of subsidised fertilisers (urea, NPK and NPK Kakao) by the Company. The details of the subsidy receivables are as follows:

Year:
2024 -
<i>Estimated subsidy receivables -</i>
<i>from the Government - 2025</i>
Sub-total
Less:
<i>Value Added Tax ("VAT") out payables</i>
<i>from unpaid subsidy receivables</i>
Total

***Subsidy receivables from
the Government of Indonesia***

Subsidy receivables from the distribution of subsidised fertiliser in 2025 and 2024 were determined based on BPK-RI's audit results, as stated in the Minutes of Audit Result dated 30 April 2026 (for 2025) and 5 May 2025 (for 2024), less the subsidies paid by the Government in 2025 and 2024.

For the quantity of subsidised fertiliser distributed, management used the total quantity stated in the BPK-RI AKN VII Minutes of Audit Result, which remains subject to audit by BPK-RI AKN IV.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

**a. Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia
(lanjutan)**

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	16,310	975,719
Penyesuaian subsidi	(58,715)	(3,082)
Penyesuaian PPN subsidi	(1,616)	(339)
Pendapatan subsidi Pemerintah tahun berjalan (Catatan 19)	4,605,292	4,721,001
PPN terkait pendapatan subsidi Pemerintah tahun berjalan	506,581	519,310
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	44,021	-
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	(3,293,912)	(5,498,518)
PPH 22 atas penerimaan PPN subsidi terkait	(44,376)	(83,733)
	<u>(367,211)</u>	<u>(614,048)</u>
	1,406,374	16,310
Dikurangi: Utang PPN keluaran atas piutang subsidi yang belum dibayarkan	<u>(139,370)</u>	<u>(1,616)</u>
Jumlah	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>

Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN dari pelunasan piutang subsidi.

Risiko kredit atas piutang subsidi dianggap dapat diabaikan karena pihak debitur merupakan Pemerintah Republik Indonesia, dan oleh karena itu, tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat atas piutang subsidi.

Penyesuaian subsidi periode sebelumnya merupakan penyesuaian nilai subsidi berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan oleh BPK-RI.

Pada tahun 2025, penyesuaian subsidi merupakan nilai koreksi atas penyaluran tahun subsidi 2024 berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan oleh BPK-RI AKN IV tertanggal 7 Mei 2025. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses tindak lanjut atas koreksi ini.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
(continued)**

**a. Subsidy receivables from the Government of the
Republic of Indonesia (continued)**

The movements of the subsidy receivables were as follows:

Beginning balance
Adjustment of subsidy
Adjustment of VAT subsidy
Government's subsidy revenue for the year (Note 19)
VAT related to the Government's subsidy revenue for the year
Payment of excess subsidy form to Government of Indonesia
Subsidy receipts from the Government
Income tax article 22 related to settlements
Related subsidy VAT
Less: VAT out payables from unpaid subsidy receivables
Total
Subsidy receivables from the Government of Indonesia

VAT Out payables from the unpaid subsidy receivables represent the VAT payables from subsidy sales, the settlement of which will be performed by offsetting VAT portion from the settlement of the subsidy receivables.

The credit risk on the subsidy receivables is considered negligible since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia, and therefore, no impairment loss was recorded on the subsidy receivables.

The adjustment of the previous period's subsidy is an adjustment of the subsidy value based on the Audit Results Report by the BPK-RI.

In 2025, adjustment of subsidy represents the correction of the 2024 subsidy distribution based on the Minutes of Audit Results issued by BPK-RI AKN IV dated 7 May 2025. As at the date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of following up on these corrections.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

b. Utang subsidi ke Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan utang kepada Pemerintah Republik Indonesia yang timbul dari penyaluran pupuk bersubsidi (urea, NPK, dan NPK Kakao) oleh Perusahaan sehubungan dengan audit subsidi tahun 2020 oleh BPK-RI.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
(continued)**

**b. Subsidy payables to the Government of the
Republic of Indonesia**

This account represents payables to the Government of the Republic of Indonesia arising from the Company's distribution of subsidised fertilisers (urea, NPK, and NPK Kakao) in connection with BPK-RI's 2020 subsidy audit.

7. PIUTANG SUBSIDI YANG BELUM DITAGIH

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

7. UNBILLED SUBSIDY RECEIVABLES

Unbilled subsidy receivables were as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang subsidi belum ditagihkan	124,593	157,526	<i>Unbilled subsidy receivables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN keluaran atas piutang subsidi yang belum ditagih	(12,347)	(15,610)	<i>VAT out payables from unbilled subsidy receivables</i>
Jumlah	<u>112,246</u>	<u>141,916</u>	<i>Total</i>

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke PUD namun belum tersalurkan ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to PUD that have not yet distributed the fertiliser to farmers.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Barang jadi	2,823,426	2,635,036	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan bahan pembantu	1,286,519	1,217,642	<i>Spare parts and supporting materials</i>
Bahan baku	660,172	319,303	<i>Raw materials</i>
<i>Real estate</i>	<u>106,095</u>	<u>83,245</u>	<i>Real estate</i>
	<u>4,876,212</u>	<u>4,255,226</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(444,249)</u>	<u>(440,140)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>4,431,963</u>	<u>3,815,086</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory impairment are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	440,140	406,494	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	(4,100)	(2,206)	<i>Write-off</i>
Pemulihan	(94,208)	(78,584)	<i>Recovery</i>
Penambahan	<u>102,417</u>	<u>114,436</u>	<i>Additions</i>
Jumlah	<u>444,249</u>	<u>440,140</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang adalah cukup.

Management believes that the provision for impairment is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.713.978 dan USD21.930.000 (2024: Rp5.472.169 dan USD21.930.000). Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2025, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp3,713,978 and USD21,930,000 (2024: Rp5,472,169 and USD21,930,000). Management considers that the inventories are adequately insured in order to cover the risk of loss and damage.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Uang muka			Advances
Uang muka kepada kontraktor dan subkontraktor	459,417	119,830	Advances to contractors and subcontractors
Uang muka kepada pemasok	50,481	6,256	Advances to suppliers
Uang muka kepada pihak ketiga lainnya	<u>122</u>	<u>291</u>	Advances to other third parties
	<u>510,020</u>	<u>126,377</u>	
Beban dibayar di muka			Prepayments
Sewa	18,887	3,586	Rent
Asuransi	12,475	11,485	Insurance
Lain-lain	<u>491</u>	<u>2,281</u>	Others
	<u>31,853</u>	<u>17,352</u>	
Jumlah	<u>541,873</u>	<u>143,729</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(82,456)</u>	<u>(23,899)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>459,417</u></u>	<u><u>119,830</u></u>	Non-current portion

10. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun			Time deposits with maturities more than 3 months and up to 1 year
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 24b)	3,283,800	4,553,100	<u>Government-related entities</u> (Note 24b)
Simpanan giro dengan jatuh tempo di atas 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun			Giro deposits with maturities more than 3 months and up to 1 year
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 24b)	-	1,002,044	<u>Government-related entities</u> (Note 24b)
Lain-lain	<u>226,695</u>	<u>254,406</u>	Others
Jumlah	<u>3,510,495</u>	<u>5,809,550</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(3,371,933)</u>	<u>(5,626,313)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>138,562</u></u>	<u><u>183,237</u></u>	Non-current portion

Grup memiliki deposito berjangka (jangka waktu lebih dari 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun) dan simpanan giro (dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun) dengan kisaran tingkat suku bunga sebagai berikut:

The Group has time deposits (maturities of more than 3 months and up to 1 year) and giro deposits (maturities of more than 3 months and up to 1 year) with the range of the contractual interest rates as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	0.50% - 6.50%	1.00% - 6.80%	Rupiah
Dolar AS	-	5.00% - 5.25%	US Dollars

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA 11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES BERSAMA

31 Desember/December 2025							
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year							
Nama Perusahaan/ Name of Company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net income/ (loss)	Bagian Penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	34.96	161,521	-	10,387	2,823	-	174,731
PT Kaltim Daya Mandiri	44.00	237,827	88,000**	36,306	(403)	(117,191)	244,539
PT Bintang Sintuk Hotel*	20.00	-	-	-	-	-	-
PT Kaltim Medika Utama	26.29	14,034	-	2,255	(128)	-	16,161
		<u>413,382</u>	<u>88,000</u>	<u>48,948</u>	<u>2,292</u>	<u>(117,191)</u>	<u>435,431</u>
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	58.93	291,252	-	71,411	381	(42,200)	320,844
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	42,685	-	(695)	-	-	41,990
		<u>333,937</u>	<u>-</u>	<u>70,716</u>	<u>381</u>	<u>(42,200)</u>	<u>362,834</u>
Jumlah/Total		<u>747,319</u>	<u>88,000</u>	<u>119,664</u>	<u>2,673</u>	<u>(159,391)</u>	<u>798,265</u>
31 Desember/December 2024							
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year							
Nama Perusahaan/ Name of Company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net income/ (loss)	Bagian Penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	34.96	155,660	-	5,861	-	-	161,521
PT Kaltim Daya Mandiri	44.00	212,729	-	41,702	84	(16,688)	237,827
PT Bintang Sintuk Hotel*	20.00	-	-	-	-	-	-
PT Kaltim Medika Utama	26.29	15,095	-	920	(1,639)	(342)	14,034
		<u>383,484</u>	<u>-</u>	<u>48,483</u>	<u>(1,555)</u>	<u>(17,030)</u>	<u>413,382</u>
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	58.93	249,355	-	60,316	2,992	(21,411)	291,252
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	43,026	-	(341)	-	-	42,685
		<u>292,381</u>	<u>-</u>	<u>59,975</u>	<u>2,992</u>	<u>(21,411)</u>	<u>333,937</u>
Jumlah/Total		<u>675,865</u>	<u>-</u>	<u>108,458</u>	<u>1,437</u>	<u>(38,441)</u>	<u>747,319</u>

*) Telah mengalami penurunan nilai

**) Penambahan tersebut berasal dari pembagian dividen saham dari KDM, yang hanya menambah jumlah saham yang dimiliki dan tidak memengaruhi persentase kepemilikan.

*) Has been impaired

**) The additions resulted from the stock dividend distribution by KDM, which increased the number of shares owned but did not affect the percentage of ownership.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama Grup, dimana semuanya berdomisili di Indonesia tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(continued)**

The summary of the financial information of the Group's associates and joint ventures, all of which are domiciled in Indonesia and are unlisted, is as follows:

31 Desember/December 2025							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labal/(rugi) Profit/(loss)	Penghasilan/ (rugi) komprehensif/ Comprehensive income/(loss)
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	237,522	1,220,908	194,272	764,379	236,732	29,709	8,074
PT Kaltim Daya Mandiri	259,823	403,198	98,142	14,735	651,836	82,514	(916)
PT Bintang Sintuk Hotel	6,798	7,648	2,293	2,899	12,759	1,156	-
PT Kaltim Medika Utama	122,234	111,197	93,433	31,975	341,251	8,579	(488)
Jumlah/Total	626,377	1,742,951	388,140	813,988	1,242,578	121,958	6,670
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	120,897	521,938	79,141	19,246	641,148	121,228	(18)
PT Pupuk Agro Nusantara	13,647	68,743	56	-	581	(1,363)	-
Jumlah/Total	134,544	590,681	79,197	19,246	641,729	119,865	(18)

31 Desember/December 2024							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labal/(rugi) Profit/(loss)	(Rugi)/ penghasilan komprehensif/ Comprehensive income/(loss)
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	201,971	1,296,316	291,366	744,925	179,522	16,765	-
PT Kaltim Daya Mandiri	300,557	369,161	105,031	29,799	655,886	94,777	191
PT Bintang Sintuk Hotel	9,020	7,838	3,152	2,899	16,610	3,169	-
PT Kaltim Medika Utama	118,466	115,266	95,936	37,865	319,701	3,499	(6,234)
Jumlah/Total	630,014	1,788,581	495,485	815,488	1,171,719	118,210	(6,043)
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	161,541	476,469	135,559	7,603	541,341	102,301	5,742
PT Pupuk Agro Nusantara	15,037	68,743	83	-	673	(669)	-
Jumlah/Total	176,578	545,212	135,642	7,603	542,014	101,632	5,742

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(continued)**

All of the associates and joint ventures are unlisted private companies, and there is no quoted market price available for their shares.

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amounts of the interests in associates and joint ventures is as follows:

31 Desember/December 2025							
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kaltim Medika Utama	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara	
Ringkasan informasi keuangan							Summarised financial information at
Pada awal tahun	461,996	534,890	10,807	99,932	494,848	83,697	Beginning of the year
Penambahan dari dividen saham	-	200,000	-	-	-	-	Addition from share dividend
Laba tahun berjalan	29,709	82,514	1,156	8,579	121,228	(1,363)	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	8,074	(916)	-	(488)	(18)	-	Other comprehensive loss
Penyesuaian saldo laba ditahan	-	-	(1,209)	-	-	-	Retained earnings adjustment
Dividen saham	-	(200,000)	-	-	-	-	Share dividend
Dividen tunai	-	(66,344)	(1,500)	-	(71,610)	-	Cash dividend
Pada akhir tahun	499,779	550,144	9,254	108,023	544,448	82,334	At end of the year
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	174,731	242,063	1,851	28,399	320,844	41,990	Share of net assets of associates and joint ventures
Penyesuaian lainnya	-	2,476	(1,851)	(12,238)	-	-	Other adjustments
Nilai buku	174,731	244,539	-	16,161	320,844	41,990	Carrying value
31 Desember/December 2024							
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kaltim Medika Utama	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara	
Ringkasan informasi keuangan							Summarised financial information
Pada awal tahun	445,231	477,847	9,257	103,967	423,138	84,366	At beginning of the year
Penyesuaian	-	-	(119)	-	-	(7)	Adjustment
Dividen	-	(37,925)	(1,500)	(1,300)	(36,333)	-	Dividend
Laba/(rugi) tahun berjalan	16,765	94,777	3,169	3,499	102,301	(662)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	-	191	-	(6,234)	5,742	-	Other comprehensive Income/(Loss)
Pada akhir tahun	461,996	534,890	10,807	99,932	494,848	83,697	At end of the year
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	161,514	235,351	2,161	26,272	291,614	42,686	Share of net assets of associates and joint ventures
Penyesuaian lainnya	7	2,476	(2,161)	(12,238)	(362)	(1)	Other adjustments
Nilai buku	161,521	237,827	-	14,034	291,252	42,685	Carrying value

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10,690,018	-	-	303,989	11,760,935	Land
Pabrik dan peralatan	20,767,361	162,391	(463,457)	2,032,424	22,498,719	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,920,689	3,925	(85)	73,367	2,997,896	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	473,488	42,678	(68,688)	44,176	491,654	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	236,687	10,224	(18,278)	19,275	247,908	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	148,802	-	(574)	17,855	166,083	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	3,578,353	2,978,231	(262,749)	(2,520,903)	3,772,932	Construction in progress
	38,815,398	3,197,449	(813,831)	766,928	41,936,127	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	406	895	(406)	-	895	Land
Bangunan dan sarana	28,407	58,090	(58,128)	-	28,369	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	113,354	71,055	(93,763)	-	90,646	Vehicles and heavy equipment
	38,957,565	3,327,489	(966,128)	766,928	42,056,037	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pabrik dan peralatan	(13,622,433)	(1,625,978)	239,567	-	(15,008,844)	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	(1,554,720)	(126,765)	85	-	(1,681,400)	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	(372,093)	(56,582)	68,649	-	(360,026)	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(185,601)	(15,018)	18,265	-	(182,354)	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	(100,360)	(12,074)	574	-	(111,860)	Workshop machinery
	(15,835,207)	(1,836,417)	327,140	-	(17,344,484)	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan sarana	(16,609)	(55,583)	58,128	-	(14,064)	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	(75,237)	(47,586)	93,763	-	(29,060)	Vehicles and heavy equipment
	(15,927,053)	(1,939,586)	479,031	-	(17,387,608)	
Nilai tercatat neto	23,030,512				24,668,429	Net carrying amount
31 Desember/December 2024						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10,690,018	-	-	-	10,690,018	Land
Pabrik dan peralatan	19,862,227	103,268	-	801,866	20,767,361	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,798,736	766	(38)	121,225	2,920,689	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	421,147	44,949	(1,764)	9,156	473,488	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	216,504	13,524	(882)	7,541	236,687	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	118,915	-	-	29,887	148,802	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	1,918,408	2,629,749	(129)	(969,675)	3,578,353	Construction in progress
	36,025,955	2,792,256	(2,813)	-	38,815,398	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	289	524	(407)	-	406	Land
Bangunan dan sarana	61,127	22,293	(55,013)	-	28,407	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	129,196	17,614	(33,456)	-	113,354	Vehicles and heavy equipment
	36,216,567	2,832,687	(91,689)	-	38,957,565	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pabrik dan peralatan	(12,197,690)	(1,424,743)	-	-	(13,622,433)	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	(1,441,238)	(113,519)	37	-	(1,554,720)	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	(329,223)	(44,634)	1,764	-	(372,093)	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(174,886)	(11,412)	697	-	(185,601)	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	(92,573)	(7,787)	-	-	(100,360)	Workshop machinery
	(14,235,610)	(1,602,095)	2,498	-	(15,835,207)	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan sarana	(35,286)	(36,336)	55,013	-	(16,609)	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	(69,552)	(39,141)	33,456	-	(75,237)	Vehicles and heavy equipment
	(14,340,448)	(1,677,572)	90,967	-	(15,927,053)	
Nilai tercatat neto	21,876,119				23,030,512	Net carrying amount

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	1,848,712	1,571,077
Beban umum dan administrasi (Catatan 21b)	64,631	65,820
Beban penjualan (Catatan 21a)	<u>26,243</u>	<u>40,675</u>
Jumlah	<u>1,939,586</u>	<u>1,677,572</u>

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir masa berlakunya dalam waktu 1 hingga 20 tahun ke depan, namun dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Aset tetap berupa alat berat dan tanah, masing-masing sebesar Rp6.156 dan Rp4.154 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan mesin pabrik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp957.521 dan USD1.934.650.286 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp877.874 dan USD1.934.650.286). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2025 sebagian besar terdiri dari pembangunan pabrik, pembangunan sarana dan prasarana serta pengadaan atas berbagai barang dan jasa yang berhubungan dengan proses konstruksi aset. Konstruksi tersebut diperkirakan selesai antara tahun 2026 - 2031 dengan persentase penyelesaian pada 31 Desember 2025 adalah 1% - 98%.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for fixed assets was allocated as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
	1,848,712	1,571,077	Cost of revenues (Note 20)
	64,631	65,820	General and administrative expenses (Note 21b)
	<u>26,243</u>	<u>40,675</u>	Selling expenses (Note 21a)
Jumlah	<u>1,939,586</u>	<u>1,677,572</u>	Total

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights"), which will expire within the next 1 to 20 years, but which can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Fixed assets of heavy equipment and land, amounting to Rp6,156 and Rp4,154 respectively, are used as collateral for long-term loans.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the carrying amount of its fixed assets.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no borrowing costs capitalised to fixed assets.

The Group's fixed assets were insured against loss from fire, machinery breakdown and other risk, with total coverage of Rp957,521 and USD1,934,650,286 at 31 December 2025 (2024: Rp877,874 and USD1,934,650,286). Management believes that the fixed assets were adequately insured.

Construction in progress as at 31 December 2025 mainly comprised of building plants, building infrastructure, along with the procurement of various goods and services which are related with asset construction. The construction estimated to be completed between 2026 - 2031 with percentage of completion as at 31 December 2025 is between 1% - 98%.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup melakukan revaluasi aset tetap tanah. Revaluasi dilakukan atas dasar penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik ("KJPP") Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00068/2.0041-14/PI/04/0605/1/IV/2026 tanggal 14 April 2026.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VII - 2018, dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan untuk revaluasi tanah di tahun 2025.

Pendekatan pasar yang digunakan untuk mengukur nilai wajar tanah mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, yang disesuaikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai revaluasi tanah yang menggunakan pendekatan pasar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp7.500.974.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk mengukur sebagian nilai wajar tanah yang belum dan sudah siap pakai, dimana data harga pasar yang wajar tidak tersedia cukup atau sulitnya mencari data pembanding tanah sejenis. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan metode penilaian pendekatan pendapatan bukan pendekatan pasar untuk beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan. Pendekatan menggunakan metode diskonto arus kas dengan teknik pengembangan lahan, dimana nilai lahan tersebut menggunakan nilai pasar pembanding yang telah disesuaikan, kemudian dikurangi dengan estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan. Teknik penilaian yang telah direvisi menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi. Oleh karena itu, nilai wajarnya direklasifikasi ke tingkat 3.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	Tanah yang belum siap pakai/Land not ready to use
Saldo 1 Januari 2025	3,514,352
Transfer dari tingkatan 2 ke tingkatan 3	704,346
Keuntungan yang diakui pada laporan pendapatan komprehensif	41,263
Saldo per 31 Desember 2025	4,259,961

12. FIXED ASSETS (continued)

In 2025, the Group performed revaluation of its land. The revaluation was carried out on the basis of the notes in Independent Public Appraisers ("KJPP") Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00068/2.0041-14/PI/04/0605/1/IV/2026 dated 14 April 2026.

The Assessment Standards used were the Indonesian Appraisal Standards VII Edition - 2018, using the market and income approaches for the land revaluation in 2025.

The market approach used to measure the fair value of land considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by means of a comparison process. Generally, the properties being valued (the valuation objects) are properties that are compared to other similar properties that have either completed the transaction process or been offered for sale, adjusted for differences in the nature, location or condition of the specific land. The revaluation value of land using the market approach as at 31 December 2025 is amounting to Rp7,500,974.

The income approach used to measure a portion of the fair value of land not ready and ready to use, where the market price data is insufficient or it is difficult to find comparative data for similar land. Therefore, the Company used income approach valuation method instead of market approach for some lands owned by the Company. This income approach is carried out using the discounted cash flow method with land development techniques, in which the land value uses the adjusted market comparable value, then deducted by the estimated development and land preparation costs. The revised valuation technique uses significant unobservable inputs. Accordingly, the fair value was reclassified to level 3.

Reconciliation of the beginning balance to the closing balance of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follow:

Balance as at 1 January 2025
Transfers from level 2 to level 3
Gain recognised in other comprehensive income
Balance as at 31 December 2025

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi dan digunakan adalah sebagai berikut:

- Harga per m² yang berkisar Rp2.770.000 (nilai penuh);
- Estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m² yang berkisar antara Rp462.152 (nilai penuh) sampai dengan Rp954.156 (nilai penuh); dan
- Tingkat diskonto yang digunakan adalah 10,50%.

Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam estimasi harga per m², estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m², dan tingkat diskonto secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi/(rendah).

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp847.868 (2024: Rp543.879).

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada tahun 2025 adalah sebesar Rp766.928.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada penghasilan komprehensif lain.

12. FIXED ASSETS (continued)

Significant unobservable inputs used are as follows:

- Price per m² ranging around Rp2,770,000 (full amount);
- Estimated costs of development and land preparation per m² ranging from Rp462,152 (full amount) to Rp954,156 (full amount); and
- Discount rate used is 10.50%.

Significant increases/(decreases) in estimated price per m², estimated costs of development and land preparation, and discount rate would result in a significantly higher/(lower) fair value.

As at 31 December 2025, the carrying value of land using the cost model amounted to Rp847,868 (2024: Rp543,879).

The total increase in the carrying amounts of the class of revalued assets has been recorded as the "Asset Revaluation Reserve" in 2025 amounting to Rp766,928.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is presented as the "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

13. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga	422,825	360,096
Pihak berelasi (Catatan 24b)	169,664	80,637
Jumlah	<u>592,489</u>	<u>440,733</u>

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	590,701	399,381
Dolar AS	1,788	40,687
Euro	-	665
Jumlah	<u>592,489</u>	<u>440,733</u>

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang, aset tetap dan jasa.

13. TRADE PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 24b)

Total

The details that are based on the currencies are as follows:

Rupiah
US Dollars
Euro

Total

Trade payables to third parties are payable from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts, fixed assets and services.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah (Catatan 24b)</u>			<u>entities (Note 24b)</u>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero)			PT Bank Syariah Indonesia (Persero)
Tbk ("BSI")	2,410	2,612	Tbk ("BSI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk ("BNI")	284	152,180	Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk ("Mandiri")	-	2,500	Tbk ("Mandiri")
	<u>-</u>	<u>2,500</u>	
Jumlah	<u>2,694</u>	<u>157,292</u>	Total

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

Significant information related to working capital loans is as follows:

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>
BNI (KAD)	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	11.50%	Rp4,000
BSI (KAD)	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	4.00%	Rp9,500

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup juga memiliki fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, as at 31 December 2025, the Group has unused short-term bank loan facilities, with details as follows:

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Maks. 24 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 24 months after withdrawal date	Compounded IndoNIA in Advance 3 bulan + 1.5%/ Compounded IndoNIA in Advance 3 months + 1.5%	Rp3,990,000
BCA	Berdasarkan surat penarikan/ Based on withdrawal letter	Ditetapkan pada saat penarikan/ Established at the time of withdrawal	Rp2,000,000
BNI	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	Compounded IndoNIA 3 bulan + 1.25% (Rp) & TSOFR 3 bulan + 1.50 (USD)/ Compounded IndoNIA 3-months + 1.25% (Rp) & TSOFR 3-months + 1.50 (USD)	Rp750,000 Interchangeable dengan fasilitas lainnya/ Interchangable with other facilities
BRI	Maks. 24 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 24 months after withdrawal date	JIBOR 3 bulan + 1.80%/ 3-months JIBOR + 1.80%	Rp2,800,000 Interchangable dengan fasilitas lainnya/ Interchangable with other facilities
Mandiri	Maks. 180 hari setelah tanggal penarikan/Max. 180 days after withdrawal date	Ditetapkan pada saat penarikan/ Established at the time of withdrawal	Rp2,300,000 Interchangable dengan fasilitas lainnya/ Interchangable with other facilities

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman bank, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, yang telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In accordance with the banks loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, for which the Group was in compliance as at 31 December 2025 and 2024.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED LIABILITIES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pembelian bahan baku dan penolong	1,125,520	1,988,388	<i>Purchases of raw materials and supports</i>
Pembelian aset tetap (Catatan 28a)	597,100	306,856	<i>Purchases of fixed assets (Note 28a)</i>
Distribusi produk	224,563	196,839	<i>Product distribution</i>
Pembelian suku cadang	22,483	39,268	<i>Purchases of spare parts</i>
Lain-lain	355,619	477,687	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2,325,285</u>	<u>3,009,038</u>	Total

Liabilitas yang masih harus dibayar untuk pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2024 mencakup nilai kurang bayar pengadaan gas bumi untuk periode Januari - Juni 2024 senilai Rp714.070 yang telah direklasifikasi dari provisi karena adanya kepastian mengenai harga pengadaan gas bumi untuk tahun 2022 - 2028 dengan terbitnya Surat Menteri ESDM No. T-298 dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") untuk tahun 2022 - 2028 (Catatan 25.ii).

The accrued liabilities for purchase of raw materials as at 31 December 2024 included the amount of natural gas underpayment for the period of January - June 2024 amounting to Rp714,070 which has been reclassified from provision due to the certainty over the natural gas purchase prices for the years 2022 - 2028 following the issuance of the MoEMR Letter No. T-298 and the signing of the Gas Sales Purchase Agreement ("GSPA") for the years 2022 - 2028 (Note 25.ii).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Jasa operasi	252,197	312,495	<i>Bonuses</i>
Tantiem	91,504	66,931	<i>Tantiem</i>
Insentif kinerja	42,552	37,384	<i>Performance incentives</i>
Lain-lain	17,016	11,652	<i>Others</i>
	<u>403,269</u>	<u>428,462</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>386,766</u>	<u>404,458</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>16,503</u>	<u>24,004</u>	Non-current portion

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2026 dan 10 Januari 2025.

Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan pascakerja dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Liabilitas di posisi</u>		
<u>keuangan untuk:</u>		
Imbalan pascakerja ("IPK")	355,085	297,318
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	41,429	20,445
	<u>396,514</u>	<u>317,763</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>50,582</u>	<u>45,927</u>
Bagian jangka panjang	<u>345,932</u>	<u>271,836</u>
<u>Dibebankan pada laba rugi:</u>		
IPK	90,343	63,247
IJPL	27,935	9,346
Jumlah	<u>118,278</u>	<u>72,593</u>
<u>Dibebankan/(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain:</u>		
IPK	<u>50,720</u>	<u>(737)</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits

Post-employment benefits and other long-term benefits liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were calculated by an independent actuary, Steven & Mourits Actuarial Consulting, as stated in its reports dated 23 February 2026 and 10 January 2025, respectively.

The table below presents a summary of the post-employment employee benefits liabilities and expenses reported in the consolidated financial statements:

<u>Liabilities on financial position for:</u>
Post-employment benefits ("PEB")
Other long-term benefits ("OLTEB")
Less:
Current portion
Non-current portion
<u>Charged to profit or loss:</u>
PEB
OLTEB
Total
<u>Charged/(credited) to other comprehensive income:</u>
PEB

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

Rincian mutasi dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the movements of the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	31 Desember/December 2025			
	IPK/PEB	IJPL/OLTEB		
	Nilai kini	Nilai kini		
	kewajiban/	kewajiban/		
	Present	Present		
	value of	value of		
	obligations	obligations	Jumlah/	
			Total	
Pada 1 Januari 2025	297,318	20,445	317,763	As at 1 January 2025
Biaya jasa kini	66,107	16,523	82,630	Current service costs
Biaya bunga bersih	18,819	1,281	20,100	Net interest costs
Biaya jasa lalu	5,417	3,527	8,944	Past service costs
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	-	6.604	6.604	Net actuarial loss
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	90,343	27,935	118,278	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset				Remeasurements: Return on plant assets
Program non-bunga - bersih	-	-	-	excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21,686	-	21,686	Actuarial loss from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	29.034	-	29.034	Actuarial loss from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam rugi komprehensif lain	50.720	-	50.720	Total recognised in other comprehensive loss
Pembayaran dari program:				Payments from plans:
Pembayaran iuran	(32,454)	-	(32,454)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(50.842)	(6.951)	(57.793)	Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(83.296)	(6.951)	(90.247)	Total payments from plans
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025	355,085	41,429	396,514	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2025

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian mutasi dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The details of the movements of the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

31 Desember/December 2024				
	IPK/PEB	IJPL/OLTEB		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2024	333,145	23,294	356,439	As at 1 January 2024
Biaya jasa kini	43,196	11,547	54,743	Current service costs
Biaya bunga bersih	20,051	809	20,860	Net interest costs
Biaya jasa lalu	-	(5,161)	(5,161)	Past service costs
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	-	2,151	2,151	Net actuarial loss
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	63,247	9,346	72,593	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(7,068)	-	(7,068)	Remeasurements: Actuarial gain from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	6,331	-	6,331	Actuarial loss from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(737)	-	(737)	Total recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayar	(98,337)	(12,195)	(110,532)	Payments from plans: Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(98,337)	(12,195)	(110,532)	Total payments from plans
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024	297,318	20,445	317,763	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Tingkat diskonto per tahun:		
- Imbalan pascakerja	4.70% - 7.12%	6.46% - 7.11%
- Imbalan jangka panjang lainnya	4.81% - 7.12%	6.46% - 7.11%
Tingkat kenaikan gaji	3.00% - 8.00%	3.00% - 8.00%
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV-2019	100% TMI-IV-2019
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56

Analisa sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2025			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat Diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7,77%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8,88%
Tingkat Kenaikan Gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8,92%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7,93%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari perubahan tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The principal assumptions used by the actuaries in estimating the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities were as follows:

Discount rate per annum:
Post-employment -
benefits liabilities
Other long-term benefits -
Salary growth rate
Mortality rate
Normal pension age (in years)

Sensitivity analysis

The sensitivity of the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all of the other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligations to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied for calculating the defined benefit obligations that are recognised within the consolidated statement of financial position.

The Group is exposed to a number of risks through its defined post-employment benefits and other long-term benefits plans, which include but are not limited to the risk from the movements of the government bond yield. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. A decrease in government bond yield will increase the plan liabilities

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Durasi rata-rata untuk liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah masing-masing 0,68 - 14,04 tahun dan 1,09 - 4,36 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1-5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
IPK	29,464	99,270	2,082,656	2,211,390	PEB
IJPL	21,118	67,005	338,816	426,939	OLTEB
Jumlah	50,582	166,275	2,421,472	2,638,329	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan undang-undang yang berlaku.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term employment benefits liabilities is 0.68 - 14.04 years and 1.09 - 4.36 years, respectively.

The expected maturity analysis of the undiscounted post-employment benefits and other long-term employment benefits liabilities as at 31 December 2025 is as follows:

Management believes that the estimated employee benefits liabilities from all of the Group's pension programmes, based on the estimated calculations as provided by the actuaries, exceed the minimum liabilities required under Job Creation Law No. 11 Year 2020 and the prevailing regulations.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholdings as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025 dan/and 2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of share issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah Penuh/ <i>Total full amount in Rupiah</i>	
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.000	500	Preferred stock (A Dwiwarna Share) The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Seri B) PT Pupuk Indonesia (Persero)	17,599,812,012	99.999	8,799,906,006,000	Common stock (B Shares) PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	187,987	0.001	93,993,500	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim
Jumlah	17,600,000,000	100	8,800,000,000,000	Total

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the Boards of Commissioners, and Directors and amendments to the Articles of Association of the Company.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. SALDO LABA, DIVIDEN DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

a. Saldo laba dan dividen

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 22 Juli 2024 mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Dividen tunai	2,915,631	1,304,545
Cadangan umum	1,186,404	3,253,862
Jumlah	<u>4,102,035</u>	<u>4,558,407</u>

Dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp1.304.545 dibayarkan pada bulan Agustus 2024, sedangkan dividen tunai untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 2.915.631 dibayarkan pada bulan Juli 2025.

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Cadangan yang telah ditentukan penggunaannya (*appropriated*) meliputi cadangan terkait pemenuhan kewajiban sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas dan cadangan umum lainnya.

b. Penghasilan komprehensif lain

	Pengukuran kembali imbalan pascakerja/ Remeasurement of post-employment benefits	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2024	(506,470)	10,146,139	76,363	9,716,032	Balance as at 1 January 2024
Mutasi	774	-	(2,173)	(1,399)	Movement
Saldo per 31 Desember 2024	(505,696)	10,146,139	74,190	9,714,633	Balance as at 31 December 2024
Mutasi	(36,606)	766,928	14,367	744,689	Movement
Saldo per 31 Desember 2025	(542,302)	10,913,067	88,557	10,459,322	Balance as at 31 December 2025

**18. RETAINED EARNINGS, DIVIDENDS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

a. Retained earnings and dividends

As resolved during the Annual General Shareholders Meetings dated 30 June 2025 and 22 July 2024 concerning the approval of the Group's consolidated financial Statements for the years ended 31 December 2025 and 2024, the Company's retained earnings were allocated for the following purposes:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Dividen tunai	2,915,631	1,304,545	Cash dividends
Cadangan umum	1,186,404	3,253,862	General reserves
Jumlah	<u>4,102,035</u>	<u>4,558,407</u>	Total

The cash dividend declared for the year 2024 amounting to Rp1,304,545 was paid in August 2024, while the cash dividend declared for the year 2022 amounting to Rp2,915,631 was paid in July 2025.

Under the Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

The reserves that have been designated for specific use (*appropriated*) include reserves related to fulfilling obligations in accordance with the Indonesian Limited Company Law and other general reserves.

b. Other comprehensive income

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. REVENUES

The details of the Group's consolidated revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Penjualan pupuk			Fertiliser sales
Subsidi			Subsidy
- Subsidi Pemerintah (Catatan 6)	4,605,292	4,721,001	Government's subsidy - (Note 6)
- Urea	1,289,599	1,420,913	Urea -
- Nonurea	545,915	561,460	Non-urea -
- Mutasi penjualan subsidi yang belum ditagih (Catatan 7)	<u>(29,670)</u>	<u>51,988</u>	Movement of unbilled subsidy - (Note 7)
	<u>6,411,136</u>	<u>6,755,362</u>	
 Nonsubsidi			 Non-subsidy
- Urea ekspor	9,331,560	5,556,973	Export Urea -
- Urea sektor perkebunan	5,148,443	5,301,359	Plantation sector Urea -
- Urea sektor industri	2,483,514	2,321,255	Industry sector Urea -
- Nonurea	<u>141,723</u>	<u>161,302</u>	Non-urea -
	<u>17,105,240</u>	<u>13,340,889</u>	
	<u>23,516,376</u>	<u>20,096,251</u>	
 Penjualan nonpupuk			 Non-fertiliser sales
Amonia	3,911,440	4,417,420	Ammonia
Jasa pengangkutan	-	52,009	Freight services
Lain-lain	<u>389,280</u>	<u>391,096</u>	Others
	<u>4,300,720</u>	<u>4,860,525</u>	
 Jumlah	<u><u>27,817,096</u></u>	<u><u>24,956,776</u></u>	 Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pelanggan dengan jumlah transaksi pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian Grup.

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

19. REVENUES (continued)

In 2025 and 2024, there was no customer with which total revenue transactions exceeding 10% of the Group's total consolidated revenues.

Details of the revenues based on the customers are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pemerintah (Catatan 24b)	4,575,622	4,772,989	Government (Note 24b)
Pihak berelasi (Catatan 24b)	2,160,320	2,959,132	Related parties (Note 24b)
Pihak ketiga	<u>21,081,154</u>	<u>17,224,655</u>	Third parties
Jumlah	<u>27,817,096</u>	<u>24,956,776</u>	Total

a. Penjualan produk

a. Sales of products

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 24b)			Related parties (Note 24b)
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	274,285	384,787	Subsidy -
- Nonsubsidi	592,359	1,308,943	Non-subsidy -
Penjualan nonpupuk	<u>1,293,676</u>	<u>1,265,402</u>	Non-fertiliser sales
	<u>2,160,320</u>	<u>2,959,132</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	1,561,229	1,597,586	Subsidy -
- Nonsubsidi	16,512,881	12,031,946	Non-subsidy -
Penjualan nonpupuk	<u>3,007,044</u>	<u>3,595,123</u>	Non-fertiliser sales
	<u>21,081,154</u>	<u>17,224,655</u>	
Jumlah	<u>23,241,474</u>	<u>20,183,787</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Subsidi pupuk:		
Urea	2,726,351	2,586,409
NPK	1,456,188	1,795,428
NPK Kakao	<u>422,753</u>	<u>339,164</u>
	4,605,292	4,721,001
 Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih	 <u>(29,670)</u>	 <u>51,988</u>
Jumlah	<u>4,575,622</u>	<u>4,772,989</u>

19. REVENUES (continued)

b. Reimbursement of subsidy from the Government

The reimbursement of the subsidy from the Government for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Subsidy of fertiliser:
Urea
NPK
NPK Kakao

Adjustment of unbilled subsidy
from receivables from
the Government

Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban produksi:
Bahan baku dan penolong
Penyusutan (Catatan 12)
Jasa
Biaya tenaga kerja
Pemeliharaan
Amortisasi
Overhead lainnya

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
	16,246,027	13,240,289
	1,848,712	1,571,077
	1,629,395	1,552,491
	1,032,219	870,730
	146,125	140,065
	4,767	3,684
	<u>480,357</u>	<u>503,182</u>
	21,387,602	17,881,518

Persediaan barang jadi
pada awal tahun

2,635,036 3,272,794

Persediaan barang jadi
pada akhir tahun

(2,823,426) (2,635,036)

Jumlah

21,199,212 **18,519,276**

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Detail of supplier with purchase transactions that represents more than 10% of the total revenues is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Pertamina (Persero)	<u>13,399,359</u>	<u>11,996,233</u>

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related party balances and transactions.

PT Pertamina (Persero)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI 21. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Angkut dan distribusi	145,720	196,350	<i>Freight and distribution</i>
Sewa	90,968	76,310	<i>Rental</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	45,982	66,829	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Penyusutan (Catatan 12)	26,243	40,675	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Jasa	16,438	18,307	<i>Services</i>
Pameran dan promosi	14,051	34,109	<i>Exhibitions and promotions</i>
Asuransi	12,277	12,068	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas	6,272	9,013	<i>Business travelling</i>
Pemeliharaan	1,530	3,106	<i>Maintenance</i>
Amortisasi	35	128	<i>Amortisation</i>
Lain-lain	7,326	18,750	<i>Others</i>
Jumlah	<u>366,842</u>	<u>475,645</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	377,715	264,939	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Jasa	219,266	179,222	<i>Services</i>
Pembinaan wilayah	115,257	121,808	<i>Environmental development</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	103,870	70,772	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak dan kontribusi	73,872	87,736	<i>Taxes and contributions</i>
Penyusutan (Catatan 12)	64,631	65,820	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perjalanan dinas	36,479	37,794	<i>Business travelling</i>
Pendidikan dan pelatihan	32,002	27,993	<i>Training and education</i>
Sewa	22,418	6,416	<i>Rental</i>
Penelitian dan penyuluhan	21,254	23,790	<i>Research and counselling</i>
Amortisasi	6,522	5,428	<i>Amortisation</i>
Lain-lain	238,062	207,113	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,311,348</u>	<u>1,098,831</u>	Total

22. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

22. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba/(rugi) selisih kurs	10,901	(18,859)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Kerugian penghentian pengakuan aset tetap dan aset dalam penyelesaian	(481,084)	-	<i>Loss on write-off of fixed assets and construction in progress</i>
Penyesuaian subsidi periode sebelumnya	(120,717)	(3,082)	<i>Adjustment to prior period subsidy</i>
Lain-lain	125,416	52,286	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(465,484)</u>	<u>30,345</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

**Pajak penghasilan badan
("PPH Badan")**

Perusahaan

Pasal 28a

Tahun 2023

Tahun 2024

Tahun 2025

Jumlah

Bagian lancar

Bagian tidak lancar

Pajak lainnya

Perusahaan

PPN

Pasal 22

Pasal 23

Entitas anak

PPN

Pasal 21

Pasal 23/26

Jumlah

Bagian lancar

Bagian tidak lancar

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

**31 Desember/
December
2025**

**31 Desember/
December
2024**

-
29,966
4,322

148,371
29,966
-

34,288

178,337

29,966

148,371

4,322

29,966

10,359
87
97

33,052
-
-

3,465
279
623

4,908
-
417

14,910

38,377

14,910

38,377

-

-

**Corporate income tax
("CIT")**

The Company

Article 28a

Year 2023

Year 2024

Year 2025

Total

Current portion

Non-current portion

Other taxes

The Company

VAT

Article 22

Article 23

Subsidiaries

VAT

Article 21

Article 23/26

Total

Current portion

Non-current portion

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PPH Badan			CIT
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 25	-	103,977	Article 25
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 25	626	169	Article 25
Pasal 29	1,136	2,436	Article 29
	<u>1,762</u>	<u>106,582</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN dan pajak lainnya	71,007	58,364	VAT and other taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN dan pajak lainnya	<u>2,682</u>	<u>2,438</u>	VAT and other taxes
	<u>73,689</u>	<u>60,802</u>	
Jumlah	<u>75,451</u>	<u>167,384</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	1,160,164	1,106,631	Current
Tangguhan	(54,953)	47,798	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	8,739	(863)	Adjustments in respect of the prior year
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	12,647	11,698	Current
Tangguhan	1,414	(417)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>1,478</u>	Adjustments in respect of the prior year
Jumlah	<u>1,128,011</u>	<u>1,166,325</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan
dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,886,698	5,279,936
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>4,514</u>	<u>(53,625)</u>
	<u>4,891,212</u>	<u>5,226,311</u>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(126,093)</u>	<u>(114,193)</u>
	<u>4,765,119</u>	<u>5,112,118</u>
Koreksi fiskal		
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(301,393)	(289,147)
Pendapatan dividen	(85,455)	(24,441)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	645,411	448,876
Perbedaan temporer:		
Imbalan pascakerja	36,268	(37,700)
Provisi penurunan nilai aset keuangan	4,228	970
Provisi penurunan nilai persediaan	1,765	33,646
Jasa operasi	(61,675)	(176,210)
Penyusutan dan amortisasi	239,411	60,011
Insentif	6,492	(78,702)
Tantiem	<u>23,297</u>	<u>(19,279)</u>
Laba kena pajak	<u>5,273,468</u>	<u>5,030,142</u>
Beban pajak kini Perusahaan	1,160,164	1,106,631
Pembayaran pajak dibayar di muka	<u>(1,164,486)</u>	<u>(1,136,597)</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan		
- Perusahaan	<u><u>(4,322)</u></u>	<u><u>(29,966)</u></u>
- Entitas anak	<u><u>1,136</u></u>	<u><u>2,436</u></u>

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada
estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat
disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan
dilaporkan ke kantor pajak.

23. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between the profit before income tax and
the taxable income is as follows:

Consolidated profit before income tax
Adjusted for consolidated eliminations
Less:
Profit before income tax subsidiaries -
Fiscal corrections
Permanent differences:
Income subject to final income tax
Dividend income
Non-deductible expenses
Temporary differences:
Post-employment benefits
Provision for impairment of financial assets
Provision for impairment of inventories
Bonuses
Depreciation and amortisation
Incentives
Tantiem
Taxable income
Current income tax of the Company
Prepayment of income taxes
Estimated overpayment of the corporate income tax
The Company -
Subsidiaries -

The current income tax computations are based on the
estimated taxable income. The amounts may be adjusted
when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,886,698	5,279,936
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,075,074	1,161,586
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(99,439)	(95,983)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	145,331	100,286
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(26,326)	(23,860)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	864	(597)
Beban yang telah dikenakan PPh final	23,768	24,278
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>8,739</u>	<u>615</u>
Beban pajak penghasilan	<u>1,128,011</u>	<u>1,166,325</u>

23. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Income subject to final income tax
Non-deductible expenses
Share in net profit of associates and joint venture
Unrecognised deferred tax assets
Expense subject to final income tax
Adjustments in respect of prior years
Income tax expenses

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	31 Desember/December 2025			
	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025
Perusahaan				
Provisi penurunan nilai aset keuangan	1,956	930	-	2,886
Provisi persediaan	96,786	388	-	97,174
Aset tetap	(491,211)	52,672	-	(438,539)
Imbalan pascakerja	67,213	7,979	8,391	83,583
Penurunan nilai investasi	6,549	-	-	6,549
Jasa operasi	66,834	(13,569)	-	53,265
Insentif	7,701	1,428	-	9,129
Tantiem	<u>14,327</u>	<u>5,125</u>	<u>-</u>	<u>19,452</u>
Jumlah	<u>(229,845)</u>	<u>54,953</u>	<u>8,391</u>	<u>(166,501)</u>
Entitas anak	<u>4,191</u>	<u>(1,414)</u>	<u>2,701</u>	<u>5,478</u>

The Company
Provision for impairment of financial assets
Provision for impairment of inventories
Fixed assets
Employee benefits
Impairment of investments
Bonuses
Incentives
Tantiem
Total
Subsidiaries

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

		31 Desember/December 2024			
	1 Januari/ January 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Provisi penurunan nilai aset keuangan	1,743	213	-	1,956	Provision for impairment of financial assets
Provisi persediaan	89,384	7,402	-	96,786	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(504,413)	13,202	-	(491,211)	Fixed assets
Imbalan pascakerja	75,850	(8,294)	(343)	67,213	Employee benefits
Penurunan nilai investasi	6,549	-	-	6,549	Impairment of investments
Jasa operasi	105,600	(38,766)	-	66,834	Bonuses
Insentif	25,015	(17,314)	-	7,701	Incentives
Tantiem	18,568	(4,241)	-	14,327	Tantiem
Jumlah	(181,704)	(47,798)	(343)	(229,845)	Total
Entitas anak	3,635	417	139	4,191	Subsidiaries

e. Administrasi pajak

e. Tax administration

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits an individual tax return on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within five years.

f. Surat-surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun 2019 yang diterima dan disetujui oleh Perusahaan. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan dan pajak lainnya sebesar masing-masing Rp23.648 (termasuk denda administratif sebesar Rp7.188) dan Rp1.871 (termasuk denda administratif sebesar Rp675). Karena pada tahun 2022, Perusahaan telah mencatat liabilitas yang masih harus dibayar yang lebih tinggi atas kurang bayar PPh badan tahun 2019 yang dibayarkan pada tahun 2024, Perusahaan membukukan pembalikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp7.645 pada beban PPh badan.

During the year ended 31 December 2024, there were Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Letters ("STP") for the year 2019 which had been received and accepted by the Company. The Company has made payments for CIT and other taxes underpayments amounting to Rp23,648 (including administrative penalty of Rp7,188) and Rp1,871 (including administrative penalty of Rp675), respectively. Considering that in 2022, the Company had booked accrued liability which was higher than the payment for the 2019 CIT underpayment in 2024, the Company booked a reversal of accrued liability amounting to Rp7,645 on the CIT expense.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat-surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") beserta Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan kepada Wajib Pajak ("BA P2DK") atas kemungkinan kurang bayar pajak untuk tahun 2021 dan 2022 sehingga Perusahaan telah melakukan pembetulan atas semua jenis pajak dengan mempertimbangkan hasil BA P2DK dalam mengestimasi jumlah pajak yang masih harus dibayar.

Karena pada tahun 2022, Perusahaan telah mencatat liabilitas yang masih harus dibayar yang lebih tinggi atas kurang bayar PPh badan tahun 2021 berdasarkan SP2DK dan BA P2PK, Perusahaan membukukan pembalikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp2.323 di tahun 2024. Sedangkan untuk kurang bayar PPh badan tahun 2022 berdasarkan SP2DK dan BA P2PK, Perusahaan telah melakukan pembayaran dan mencatat beban tambahan pada tahun 2024 sebesar Rp3.281.

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") atas audit pajak tahun 2023. Berdasarkan surat tersebut, terdapat temuan terkait dengan lebih bayar PPh badan yang tidak dapat ditagihkan kembali sebesar Rp3.501 serta kurang bayar beban pajak lainnya dan denda administrasi sebesar masing-masing Rp30.271 dan Rp4.137.

Atas SPHP tersebut, Perusahaan telah membukukan penyesuaian beban PPh badan pada tahun sebelumnya sebesar Rp3.501 dan membukukan beban pajak lainnya dan denda administrasi sebesar Rp34.408 pada tahun 2024. Pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan telah membayarkan beban pajak lainnya dan denda administrasi tersebut.

Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan telah menerima restitusi pajak dari DJP atas kelebihan pembayaran PPh untuk tahun pajak 2023 senilai Rp182.003.

Pada 27 Agustus 2025 Perusahaan telah menerima SPHP dari DJP atas audit Pajak Tahun 2020, dalam surat tersebut terdapat koreksi atas PPh Badan dan koreksi lainnya sebesar Rp25.594. Pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan melakukan pembukuan pembayaran dan melakukan penyesuaian beban PPh kini sebesar Rp8.739, melakukan pembalikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp7.355 dan membukukan denda lainnya pada akun denda dan bunga pajak sebesar Rp9.500.

23. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

In 2024, the Company has received Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") and the Minutes of the Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information to Taxpayers ("BA P2DK") for the possibility of 2021 and 2022 tax underpayment and therefore the Company has made a correction for all types of taxes by taking into account the result of the BA P2DK in estimating the amount of tax underpayment which has yet to be paid.

Considering that in 2022, the Company had booked accrued liability which was higher than the 2021 CIT underpayment based on the SP2DK and BA P2DK, the Company booked a reversal of accrued liability amounting to Rp2,323 in 2024. Meanwhile, for the 2022 CIT underpayment based on the SP2DK and BA P2DK, the Company has made payment and recorded an additional expense in 2024 amounting to Rp3,281.

On 25 April 2025, the Company has received the Audit Result Notification Letter ("SPHP") for the 2023 tax audit. Based on the letter, there has been a finding which is related to the CIT overpayment which can not be refunded amounting to Rp3,501, along with the underpayment of other taxes and administrative expenses which amount to Rp30,271 and Rp4,137, respectively.

Based on the SPHP, the Company has booked a prior year CIT expense adjustment amounting to Rp3,501 and booked the other tax expenses and administrative penalties amounting to Rp34,408 in 2024. On 27 May 2025, the Company paid these other tax expenses and administrative penalties.

On 16 June 2025, the Company has received a tax restitution from the DGT for the overpayment of CIT for the 2023 fiscal year amounting to Rp182,003. .

On 27 August 2025, the Company received the SPHP from the DGT related to the Tax Audit for Fiscal Year 2020. The letter included corrections to CIT and other tax adjustments amounting to Rp25,594. On 14 October 2025, the Company recorded the payment and made adjustments by recognising current income tax expense of Rp8,739, booked a reversal of accrued liability amounting to Rp7,355 and recognising tax penalties and interest in the account tax penalties and interest amounting to Rp9,500.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat-surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang diaudit oleh kantor pajak atas pajak penghasilan untuk tahun 2024 dan belum ada hasil pemeriksaan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak ini.

g. Aturan model OECD pilar dua

Entitas Induk Utama Grup berada dalam ruang lingkup model aturan OECD Pilar Dua dan telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan di Indonesia, tempat Grup beroperasi. Berdasarkan penilaian Entitas Induk Utama, tarif pajak efektif Grup di Indonesia melebihi 15%; oleh karena itu, Grup tidak wajib membayar pajak penghasilan tambahan berdasarkan Pilar Dua.

23. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the Company is being audited by the tax office for income tax for the years 2024 and there has been no tax audit results issued by the tax office regarding these tax audits.

g. OECD pillar two model rules

The Group's Ultimate Parent Entity is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and has applied the exception from recognising and disclosing deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted in Indonesia, where the Group operates. Based on the Ultimate Parent Entity's assessment, the Group's effective tax rate in Indonesia exceeds 15%; therefore, the Group is not required to pay additional income tax under Pillar Two.

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan ketentuan yang disetujui oleh para pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of relationships

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Nature of relationships (continued)

The nature of relationships and transactions with
related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham utama/ Ultimate Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ the Government of the Republic of Indonesia	Penggantian biaya subsidi, piutang dan utang subsidi/Reimbursement of subsidy, subsidy receivables and payables
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entities	Mandiri	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ Placement of current accounts and time deposits and working capital and investment loans facility
	BSI, PT Bank Tabungan Negara Tbk ("BTN")	Penempatan giro dan deposito dan fasilitas kredit modal kerja/Placement of current accounts and time deposits and working capital facility
	BRI	Penempatan giro, program blokir giro special rate dan penempatan deposito/Placement of current accounts, special giro placement rate, time and placement of deposits
	BNi	Penempatan giro, penempatan deposito dan fasilitas kredit modal kerja/Placement of current accounts, placement of time deposits, and working capital loans facility
	PT Mandiri Tunas Finance	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility
	PT Pertamina Gas	Pembelian Bahan baku, pendapatan jasa utilitas dan sewa/Purchase of raw material, utility service utility service and rental income
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Jasa pelabuhan operasional/Operational port service provider
	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Jasa penyimpanan logistik/Logistics and storage service provider
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Kontrak asuransi/Insurance contract
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Gresik Cipta Sejahtera	Penjualan pupuk/Sales of fertiliser
	PT Dahana	Penjualan amoniak/Sales of ammonia
	PT BGR Logistik Indonesia	Penyedia jasa pergudangan dan logistik/ Warehouse and logistic services provider
	PT Wijaya Karya (Persero)	Penyiapan lahan industri dan penjualan concrete ready mix/Industrial land preparation and sales of concrete ready mix
	PT Pelita Air Service	Jasa transportasi udara/Air transportation service
	PT Nindya Karya (Persero)	Jasa konstruksi/Construction service

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	PT Sucofindo (Persero)
	PT Clariant Kujang Catalyst
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Petrokimia Gresik PT Pupuk Iskandar Muda PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
	PT Pupuk Indonesia Niaga
	PT Rekayasa Industri
	PT Petrosida Gresik
	PT Pupuk Indonesia Pangan
	PT Pupuk Indonesia Logistik
	PT Pupuk Indonesia Utilitas
	PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Kaltim Daya Mandiri PT Kaltim Medika Utama PT Kaltim Amonium Nitrat
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	PT Kalimantan Agro Nusantara, PT Pupuk Agro Nusantara
Program imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit program</i>	Dana Pensiun Pupuk Kaltim, Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

a. Nature of relationships (continued)

The nature of relationships and transactions with
related parties are as follows: (continued)

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi/ <i>Inspection, testing, certification, training and consulting services</i>
Pemasok suku cadang/ <i>Spare parts supplier</i>
Dividen dan biaya bersama/ <i>Dividends and joint cost</i>
Penjualan non pupuk serta biaya bersama/ <i>Sales of non-fertiliser and joint cost</i>
Penjualan pupuk dan pembelian bahan baku pupuk/ <i>Sales of fertiliser and purchase of raw material</i>
Pemasok jasa/ <i>Supplier service</i>
Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
Pemasok jasa/ <i>Supplier service</i>
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
Pemasok tenaga listrik, air bersih, air laut, raw condensate dan steam, pendapatan sewa/ <i>Electricity, clean water, sea water, raw condensate, and steam supplier, rental income</i>
Penyertaan saham, penjualan pupuk dan nonpupuk/ <i>Investment in shares, sales of fertiliser and non-fertiliser</i>
Pembayaran kontribusi program pensiun iuran pasti/ <i>Contribution payments of defined contribution pension plan</i>
Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Related party balances and transactions

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kas dan setara kas		
Kas di bank		
Rupiah		
Mandiri	1,236,444	1,459,610
BNI	460,646	256,797
BSI	78,411	2,857
BRI	<u>38,378</u>	<u>39,606</u>
	<u>1,813,879</u>	<u>1,758,870</u>
Dolar AS		
Mandiri	360,986	115,522
BRI	322,626	954
BNI	<u>201,470</u>	<u>519,903</u>
	<u>885,082</u>	<u>636,379</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
BTN	170,000	70,000
Mandiri	12,300	2,300
BNI	503	48,703
BSI	-	258,800
BRI	<u>-</u>	<u>46,000</u>
	<u>182,803</u>	<u>425,803</u>
Dolar AS		
BNI	<u>-</u>	<u>161,620</u>
Jumlah	<u><u>2,881,764</u></u>	<u><u>2,982,672</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>7.31%</u></u>	<u><u>7.83%</u></u>

**Cash and cash equivalent
Cash in banks
Rupiah**

Mandiri
BNI
BSI
BRI

US Dollars

Mandiri
BRI
BNI

**Time deposits
Rupiah**

BTN
Mandiri
BNI
BSI
BRI

US Dollars

BNI

Total

**As a percentage of
total assets**

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Piutang usaha		
PT Pupuk Indonesia Niaga	30,605	159,948
PT Dahana	26,861	15,127
PT Petrokimia Gresik	1,254	93,812
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>12,891</u>	<u>11,279</u>
Jumlah	<u>71,611</u>	<u>280,166</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(749)</u>	<u>(820)</u>
Bersih	<u>70,862</u>	<u>279,346</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.18%</u>	<u>0.73%</u>
Piutang lain-lain		
PT Kaltim Amonium Nitrat	8,360	11,200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>2,900</u>	<u>3,932</u>
Jumlah	<u>11,260</u>	<u>15,132</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(5,213)</u>	<u>(2,331)</u>
Bersih	<u>6,047</u>	<u>12,801</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>
Piutang subsidi		
Pemerintah Republik Indonesia	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3.22%</u>	<u>0.04%</u>
Piutang subsidi yang belum ditagih		
Pemerintah Republik Indonesia	<u>112,246</u>	<u>141,916</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.28%</u>	<u>0.37%</u>
Aset keuangan lainnya		
BRI	1,800,000	4,202,044
BNI	800,000	808,100
BSI	413,800	395,000
BTN	<u>270,000</u>	<u>150,000</u>
Jumlah	<u>3,283,800</u>	<u>5,555,144</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>8.33%</u>	<u>14.58%</u>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Related party balances and transactions
(continued)**

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

Trade receivables
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Dahana
PT Petrokimia Gresik
Others (each below Rp5,000)
Total
Provision for impairment
Net
As a percentage of total assets
Other receivables
PT Kaltim Amonium Nitrat
Others (each below Rp5,000)
Total
Provision for impairment
Net
As a percentage of total assets
Subsidy receivables
Government of the Republic of Indonesia
As a percentage of total assets
Unbilled subsidy receivables
Government of the Republic of Indonesia
As a percentage of total assets
Other financial assets
BRI
BNI
BSI
BTN
Total
As a percentage of total assets

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Utang usaha		
PT Nindya Karya (Persero)	59,580	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	55,464	1,503
PT BGR Logistik Indonesia	14,414	12,412
PT Pupuk Indonesia Logistik	11,709	3,063
PT Pertamina (Persero)	-	38,904
PT Pelita Air Service	-	6,188
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	28,497	18,567
Jumlah	169,664	80,637
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.52%	1.58%
Utang subsidi		
Utang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	62,002	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.29%	0.00%
Liabilitas yang masih harus dibayar		
PT Pertamina (Persero)	921,331	1,826,584
PT Pupuk Indonesia	52,343	14,801
PT Rekayasa Industri	44,918	-
PT Kaltim Daya Mandiri	34,537	55,479
PT Pertamina Gas	12,753	16,290
PT Petrokimia Gresik	9,170	113,948
PT Pupuk Indonesia Logistik	8,141	28,893
PT BGR Logistik Indonesia	8,126	21,849
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	3,612	13,434
PT Sucofindo (Persero)	1,511	31,712
PT Wijaya Karya (Persero)	-	44,334
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	28,674	33,370
Jumlah	1,125,116	2,200,694
Persentase terhadap jumlah liabilitas	23.35%	43.12%
Pinjaman jangka pendek		
Kredit modal kerja		
BSI	2,410	2,612
BNI	284	152,180
Mandiri	-	2,500
Jumlah	2,694	157,292
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.06%	3.08%
Pinjaman jangka panjang		
PT Mandiri Tunas Finance	5,354	-
Mandiri	-	849
Jumlah	5,354	849
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.11%	0.02%

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Related party balances and transactions
(continued)**

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

Trade payables	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT BGR Logistik Indonesia	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT Pertamina (Persero)	
PT Pelita Air Service	
Others (each below Rp5,000)	
Total	
As a percentage of total liabilities	
Subsidy payables	
Subsidy Payables to the Government Republic of Indonesia	
As a percentage of total liabilities	
Accrued liabilities	
PT Pertamina (Persero)	
PT Pupuk Indonesia	
PT Rekayasa Industri	
PT Kaltim Daya Mandiri	
PT Pertamina Gas	
PT Petrokimia Gresik	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT BGR Logistik Indonesia	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	
PT Sucofindo (Persero)	
PT Wijaya Karya (Persero)	
Others (each below Rp5,000)	
Total	
As a percentage of total liabilities	
Short-term loans	
Working capital loans	
BSI	
BNI	
Mandiri	
Total	
As a percentage of total liabilities	
Long-term loan	
PT Mandiri Tunas Finance	
Mandiri	
Total	
As a percentage of total liabilities	

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pendapatan		
Pemerintah Republik Indonesia	4,575,622	4,772,989
PT Petrokimia Gresik	852,465	1,001,114
PT Pupuk Indonesia Niaga	544,034	1,247,448
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	168,903	180,624
PT Dahana	164,556	118,247
PT Pupuk Iskandar Muda	158,630	37,904
PT Gresik Cipta Sejahtera	111,424	87,517
PT Kalimantan Agro Nusantara	44,157	32,723
PT Kaltim Daya Mandiri	42,945	21,208
PT Kaltim Amonium Nitrat	4,964	20,482
PT Sang Hyang Seri (Persero)	-	98,390
PT Petrosida Gresik	-	10,178
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	68,242	103,297
Jumlah	<u>6,735,942</u>	<u>7,732,121</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>24.22%</u>	<u>30.98%</u>

Pembelian		
PT Pertamina (Persero)	13,399,359	11,996,233
PT Kaltim Daya Mandiri	394,676	436,618
PT Pertamina Gas	189,848	183,122
PT Pupuk Indonesia Logistik	137,799	150,963
PT Pupuk Indonesia (Persero)	112,921	152,339
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	88,601	83,859
PT BGR Logistik Indonesia	85,588	111,670
PT Clariant Kujang Catalyst	72,340	-
PT Nindya Karya (Persero)	59,580	-
PT Petrokimia Gresik	52,002	352,087
PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy	29,540	47,682
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	15,133	13,399
PT Petrosida Gresik	13,159	9,359
PT Pupuk Indonesia Niaga	9,897	6,242
PT Jasa Prima Logistik Bulog	5,151	18,649
PT Rekayasa Industri	5,123	6,202
PT Wijaya Karya (Persero)	-	132,110
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	63,177	89,060
Jumlah	<u>14,733,894</u>	<u>13,789,594</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>69.50%</u>	<u>74.46%</u>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Related party balances and transactions
(continued)**

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

Revenues
Government of the Republic of Indonesia
PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Dahana
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Amonium Nitrat
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Petrosida Gresik
Others (each below Rp10,000)
Total
As a percentage of total revenues

Purchases
PT Pertamina (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pertamina Gas
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT BGR Logistik Indonesia
PT Clariant Kujang Catalyst
PT Nindya Karya (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrosida Gresik
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Rekayasa Industri
PT Wijaya Karya (Persero)
Others (each below Rp10,000)
Total
As a percentage of total cost of revenues

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Direksi		
Gaji dan tunjangan	11,781	10,863
Tunjangan hari raya	904	867
Tantiem	<u>22,607</u>	<u>23,986</u>
	35,292	35,716
Imbalan pascakerja	<u>2,316</u>	<u>2,011</u>
	<u>37,608</u>	<u>37,727</u>
Komisaris		
Gaji dan tunjangan	8,816	8,920
Tunjangan hari raya	620	604
Tantiem	<u>-</u>	<u>16,045</u>
	9,436	25,569
Imbalan pascakerja	<u>1,618</u>	<u>1,448</u>
	<u>11,054</u>	<u>27,017</u>
Jumlah	<u>48,662</u>	<u>64,744</u>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Key management compensation

The amounts of the Group's key management personnel compensation for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Board of Directors
Salaries and allowance
Holiday allowance
Tantiem

Post-employment benefit

Board of Commissioners
Salaries and allowance
Holiday allowance
Tantiem

Post-employment benefit

Total

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

i. Penugasan dari Pemerintah

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi

Pada 2025, Permendag No. 26 Tahun 2025 mencabut Permendag No. 4 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian. Selanjutnya, Perpres No. 6 Tahun 2025 bersama dengan Permentan No. 15 Tahun 2025 menetapkan tata kelola pupuk bersubsidi, termasuk ketentuan bahwa Pelaku Usaha Distribusi bertanggung jawab atas penyampaian dan penerimaan pupuk bersubsidi oleh penerima pada Titik Serah yang ditunjuk oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sehubungan dengan hal tersebut, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menerbitkan surat No. 00128/D/HK/D11200/SP/2024 tanggal 12 Januari 2024 dan surat No. 00021/D/HK/D61200/SP/2025 tanggal 22 Desember 2024 (diamandemen terakhir melalui addendum II tanggal 24 Juni 2025), yang mengatur pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, berlaku masing-masing sejak 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2025.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

i. Public service obligation

Supply and distribution of subsidised fertiliser

In 2025, Minister of Trade Regulation No. 26 of 2025 revoked Minister of Trade Regulation No. 4 of 2023 concerning the Procurement and Distribution of Subsidised Fertilizers for the agricultural sector. Furthermore, Presidential Regulation No. 6 of 2025 together with Minister of Agriculture Regulation No. 15 of 2025 established the governance of subsidised fertilizers, including provisions that Distribution Business Actors are responsible for the delivery and receipt of subsidised fertilizers by recipients at the Handover Points designated by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Following the above regulations, PT Pupuk Indonesia (Persero) issued letter No. 00128/D/HK/D11200/SP/2024 dated 12 January 2024 and letter No. 00021/D/HK/D61200/SP/2025 dated 22 December 2024 (last amended through Addendum II dated 24 June 2025), which regulate the segregation of responsibility areas for the procurement and distribution of subsidised fertiliser, effective from 1 January 2024 and 1 January 2025, respectively.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Penugasan dari Pemerintah (lanjutan)

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi (lanjutan)

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

<u>Peraturan Menteri Pertanian/ Decree of the Minister of Agricultural</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issuance</u>	<u>Berlaku/ Effective period</u>	<u>Urea Per Kg</u>	<u>NPK Per Kg</u>	<u>NPK Kakao Per Kg</u>
Permentan 744/KPTS/SR.320/M/12/2023	20 Des/Dec 2023	2024	2,250	2,300	3,300
Kepmentan 644/KPTS/SR.310/M.11.2024	1 Jan/Jan 2025	2025	2,250	2,300	3,300
Kepmentan 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025	22 Okt/Oct 2025	2025	1,800	1,840	2,640

ii. Pengadaan gas bumi

Perusahaan melakukan PJBG untuk pembelian gas bumi yang digunakan untuk operasi pabrik pupuk dengan rincian sebagai berikut:

<u>Periode berlaku/Validity period</u>	<u>Pabrik/Plant</u>	<u>Volume</u>	<u>Pemasok/Supplier</u>
1 Jan 2022 - 31 Des/Dec 2028)	Kaltim-1A, 2, 3, 4 dan/and 5 Amurea Papua Barat	335.06 BBTUD 102 BBTUD	PT Pertamina (Persero) Genting Oil Kasuri Pte.Ltd

*) Tanggal efektif perjanjian adalah 1 Januari 2025 atau tanggal lain yang disepakati oleh PKT dan pemasok, dengan ketentuan syarat tangguh telah terpenuhi/The effective date of agreement is on 1 January 2025 or other date agreed by PKT dan supplier, provided that the conditions precedent have been satisfied

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91"), Menteri atau regulator melakukan evaluasi terhadap harga gas bumi tertentu dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dalam negeri.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Menteri ESDM No. T-260/MG.04/MEM.M/2024 ("Surat Menteri ESDM No. T-260") terkait dengan "Perubahan Harga Penyesuaian dan Harga Gas Bumi Tertentu di Plant Gate kepada Pengguna Gas Bumi PT Pupuk Kalimantan Timur", yang menjelaskan bahwa harga gas bumi untuk Kaltim 4 pada tahun 2022 ditetapkan untuk disesuaikan dengan PJBG untuk Kaltim 4 yang masa berlakunya berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima tagihan dari PT Pertamina (Persero) atas kurang bayar atas Kaltim 4 tahun 2022 dan mereklasifikasi provisi atas Kaltim 4 tahun 2022 sebagai Utang Usaha. Pada Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk tagihan ini.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Public service obligation (continued)

Supply and distribution of subsidised fertiliser (continued)

The highest retail prices of subsidised fertilisers are as follows:

ii. Procurement of natural gas

The Company entered into GSPA for the purchase of natural gas to be used in the operation of its fertiliser plants, with details as follows:

Based on the MOEMR Decree No. 91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91"), the Minister or regulator evaluates the price of certain natural gas by considering domestic economic conditions.

On 24 June 2024, the MOEMR issued Letter of MOEMR No. T-260/MG.04/MEM.M/2024 ("Letter of MOEMR No. T-260") regarding "Changes in Adjustment Prices and Certain Natural Gas Prices at Plant Gate to Natural Gas Users of PT Pupuk Kalimantan Timur", which explains that the natural gas price for Kaltim 4 in 2022 is set to be adjusted to the GSPA for Kaltim 4 which expires in 2022.

On 31 December 2024, the Company has received an invoice from PT Pertamina (Persero) for the underpayment for Kaltim 4 in 2022 and reclassified the provision for Kaltim 4 in 2022 as Trade Payable. In January 2025, the Company has made a payment for this invoice.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ii. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Menteri ESDM No. T-298/MG.04/MEM.M/2024 ("Surat Menteri ESDM No. T-298") yang menyatakan bahwa harga gas bumi tertentu berdasarkan Kep 91 poin 9 tidak lagi berlaku sejak 1 Januari 2024 dan memberikan informasi mengenai rumus perhitungan harga gas bumi terbaru yang akan berlaku sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2028.

Surat Menteri ESDM No. T-298 juga menyatakan bahwa harga gas bumi untuk tahun 2022 dan 2023 adalah sebesar \$5,88/MMBTU. Untuk pembelian gas selama bulan Januari sampai dengan Juni 2024 dimana Perusahaan masih menerima tagihan dari PT Pertamina (Persero) dengan harga berdasarkan Kep 91, Perusahaan juga telah mencatat liabilitas terkait kurang bayar pengadaan gas bumi sebesar Rp714.070 pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas yang masih harus dibayar di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024 ("Kep 255") yang mengatur bahwa sejak 1 Januari 2024, Harga Gas Bumi Tertentu ("HGBT") berdasarkan Kep 91 tidak lagi berlaku bagi Perusahaan dan penetapan harga gas bumi harus berdasarkan Surat ESDM No. T-298.

Pada tanggal 17 Februari 2025, PJBG untuk tahun 2022 - 2028 telah difinalisasi dan ditandatangani oleh Perusahaan, PT Pertamina (Persero) dan seluruh pihak yang terkait. PJBG ini menggunakan Surat Menteri ESDM No. T-298 sebagai acuan dalam menentukan harga gas bumi dan mengatur bahwa:

- Harga gas bumi untuk pengadaan pada tahun 2022 - 2023 serta keperluan produksi pupuk bersubsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya adalah US\$5,88/MMBTU; dan
- Harga gas bumi untuk keperluan produksi pupuk tidak bersubsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya mengacu kepada formula yang disediakan pada Surat Menteri ESDM No. T-298.

Mempertimbangkan sudah adanya kepastian mengenai harga pengadaan gas bumi untuk tahun 2022 - 2028 dengan terbitnya Surat Menteri ESDM No. T-298 dan ditandatanganinya PJBG untuk tahun 2022 - 2028, pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah membukukan nilai kurang bayar pengadaan gas sebagai liabilitas yang masih harus dibayar dan tidak lagi sebagai provisi.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar pengadaan gas bumi yang masih tercatat sebagai liabilitas yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2024.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

ii. Procurement of natural gas (continued)

On 12 July 2024, the MOEMR issued the Letter of MOEMR No. T-298/MG.04/MEM.M/2024 ("Letter of MOEMR No. T-298") which stated that the natural gas price based on Kep 91 point 9 was no longer applicable since 1 January 2024 and provided the information regarding the new formula for the calculation of the natural gas price which will apply from 1 January 2024 to 31 December 2028.

The Letter of MOEMR No. T-298 also stated that the natural gas price for the years 2022 and 2023 is set at \$5.88/MMBTU. For the gas purchases during the period from January to June 2024 where the Company still received invoices from PT Pertamina (Persero) with the price based on Kep 91, the Company has also recorded liabilities for the underpayment of natural gas procurement amounting to Rp714,070 as at 31 December 2024, which was presented as accrued liabilities in the consolidated statement of financial position.

On 9 October 2024, the MOEMR issued the MOEMR Decree No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024 ("Kep 255") which stipulate that since 1 January 2024, the Specific Price of Natural Gas ("HGBT") based on Kep 91 is no longer applicable to the Company and the determination of the price of natural gas shall refer to the Letter of MOEMR No. T-298.

On 17 February 2025, the GSPA for the year of 2022 - 2028 has been finalised and signed by the Company, PT Pertamina (Persero) and all of the relevant parties. The GSPA refers to Letter of MoEMR No. T-298 as a basis in determining the price of natural gas and provides that:

- The price of natural gas for the procurement in 2022 - 2023 and for the purpose of production of subsidised fertilisers for the year of 2024 onwards is US\$5.88/MMBTU; and
- The price of natural gas for the purpose of production of non-subsidised fertilisers for the year 2024 onwards shall refer to the formula provided in the Letter of MoEMR No. T-298.

Considering the certainty over the natural gas purchase prices for the years 2022 - 2028 following the issuance of Letter of MoEMR No. T-298 and the signing of the GSPA for the years 2022 - 2028, as at 31 December 2024, management has recognised the amount of gas underpayment as accrued liabilities instead of provision.

On 26 March 2025, the Company has fully paid all of the remaining underpayment of natural gas which was still recorded as accrued liabilities as at 31 December 2024.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

PERIKATAN DAN

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

iii. Perjanjian kontrak konstruksi pabrik Soda Ash

Pada tanggal 22 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan PT TCC Indonesia Branch dan PT Enviromate Technology International, terkait proyek pembangunan pabrik Soda Ash paket A yang diperkirakan akan selesai pada November 2027. Nilai kontrak dengan PT TCC Indonesia Branch dan PT Enviromate Technology International sebesar Rp3.056.846.

Pada tanggal 7 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan PT Rekayasa Industri, terkait proyek pembangunan pabrik Soda Ash paket B yang diperkirakan akan selesai pada Maret 2028. Nilai kontrak dengan PT Rekayasa Industri sebesar Rp600.100.

iii. Construction contract agreements for Soda Ash plant

On 22 January 2025, the Company signed a construction contract with PT TCC Indonesia Branch and PT Enviromate Technology International for the Soda Ash plant construction project package A, which is expected to be completed in November 2027. The contract value with PT TCC Indonesia Branch and PT Enviromate Technology International is Rp3,056,846.

On 7 July 2025, the Company signed a construction contract with PT Rekayasa Industri for the Soda Ash plant construction project package B, which is expected to be completed in March 2028. The contract value with PT Rekayasa Industri is Rp600,100.

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya sebesar Rp8.579.020 (2024: Rp9.786.688) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp74.424 (2024: Rp62.729) sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, utang lainnya, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa sebesar Rp3.150.572 (2024: Rp3.746.442) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified its financial assets as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, other receivables and other financial assets amounting to Rp8,579,020 (2024: Rp9,786,688) as financial assets measured at amortised cost; and
- Other non-current assets amounting to Rp74,424 (2024: Rp62,729) as financial assets at FVOCI.

As at 31 December 2025, the Group classified its trade payables, subsidy payables to the Government of the Republic Indonesia, accrued liabilities, short-term loans, other payables, long-term loans and lease liabilities, amounting to Rp3,150,572 (2024: Rp3,746,442) as liabilities at amortised costs.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko Korporasi di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen tersebut mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku gas bumi didenominasi dengan mata uang Dolar AS. Namun demikian, Grup mempunyai pendapatan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp5.717 (2024: Rp49.376) yang terutama timbul dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki utang yang dikenakan bunga yang signifikan. Risiko suku bunga yang timbul dari kas di bank dan aset keuangan relevan lainnya juga tidak dianggap signifikan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terpengaruh risiko suku bunga secara signifikan.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk, interest rates risk, and price risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a Corporate Risk Management Department under policies that have been approved by the Board of Directors. The Department identifies and evaluates the financial risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditure and purchases of raw materials in the form of natural gas are denominated in US Dollars. However, the Group has revenue is also denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposures to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit before tax for the year would have been higher/lower by Rp5,717 (2024: Rp49,376) mainly as a result of foreign exchange gain/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

(ii) Interest rate risk

As at 31 December 2025 and 2024, the Group did not have significant interest bearing debts. The interest rate risk from cash in banks and other relevant financial assets is not considered significant. Therefore, management believes that the Group is not significantly exposed to interest rate risk.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar yang timbul dari volatilitas harga pupuk dan amonia di pasar global. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terkena dampak signifikan dari volatilitas tersebut karena penyelesaiannya didasarkan pada harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli, yang akan ditentukan pada saat penyerahan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagihkan dan piutang lain-lain. Nilai tercatat atas aset keuangan ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Semua kas di bank, simpanan giro, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia dan piutang subsidi yang belum ditagihkan dianggap rendah, karena pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risk arising from volatility in global fertiliser and ammonia prices. However, its financial assets and liabilities are not significantly affected by this volatility because their settlement is based on prices specified in sales and purchase agreements, which are determined at the time of delivery.

b. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. The Group's credit risk mainly arises from cash in banks, other financial assets, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables and other receivables. The carrying amount of these financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

All cash in banks, giro deposits, time deposits and other financial assets are placed in banks with good credit ratings. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia and unbilled subsidy receivables is considered low, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for the sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran di muka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

Piutang usaha terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit atas kondisi keuangan pelanggannya secara berkala.

Seluruh piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2025 atau 31 Desember 2025 (2024: 36 bulan sebelum 1 Januari 2024 atau 31 Desember 2024) serta kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advance payments for the sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

Trade receivables are mostly derived from third party and related party customers that have existed for more than 12 months that is spread over a large number of customers. The Group also performs credit evaluation on the financial condition of its customers on a regular basis.

All of the Group's trade receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all trade receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. Calculation of allowance for impairment losses for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period.

For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2025 or 31 December 2025 (2024: 36 months before 1 January 2024 or 31 December 2024) and historical credit losses. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

31 Desember/December 2025			
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	592,489	-	592,489
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,325,285	-	2,325,285
Utang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	62,002	-	62,002
Utang lainnya	84,792	-	84,792
Pinjaman jangka pendek	2,823	-	2,823
Pinjaman jangka panjang	2,041	3,709	5,750
Liabilitas sewa	34,509	50,047	84,556
Jumlah	3,103,941	53,756	3,157,697
31 Desember/December 2024			
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	440,733	-	440,733
Liabilitas yang masih harus dibayar	3,009,038	-	3,009,038
Utang lainnya	99,286	-	99,286
Pinjaman jangka pendek	157,543	-	157,543
Pinjaman jangka panjang	871	-	871
Liabilitas sewa	41,631	1,148	42,779
Jumlah	3,749,102	1,148	3,750,250

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

*Trade payables
Accrued liabilities
Subsidy payables
to the Government
of the Republic of
Indonesia
Other payables
Short-term loans
Long-term loans
Lease Liabilities*

Total

Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagihkan, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang sewa dan pinjaman bank diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

e. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS 113, "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The carrying amount for financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables, other current financial assets, trade payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities and bank loans are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity.

e. Capital management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	130,040	40,433
Penambahan aset tetap melalui liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 15)	597,100	306,856
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi melalui uang muka	74,031	115,164

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

28. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

*Additional fixed assets
through lease liabilities
Additional fixed assets
through accrued
liabilities (Note 15)
Additional fixed assets
from the reclassification
through advances*

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below presents a reconciliation of liabilities arising from the financing activities for the year ended 31 December 2025 and 2024, are as following:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activities	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activities	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2025						31 December 2025
Pinjaman jangka pendek	157,292	16,040	(170,638)	-	2,694	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	849	6,156	(1,651)	-	5,354	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	39,244	-	(91,329)	130,040	77,955	<i>Lease liabilities</i>
31 Desember 2024						31 December 2024
Pinjaman jangka pendek	1,593,951	1,079,944	(2,516,603)	-	157,292	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	3,025	-	(2,176)	-	849	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	77,122	-	(78,311)	40,433	39,244	<i>Lease liabilities</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan pelaporan manajemen, Grup memiliki segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Pupuk dan amonia

Segmen pupuk dan amonia yang mencakup kegiatan produksi, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan amonia.

b. Lainnya

Segmen lainnya yang mencakup kegiatan usaha dalam bidang konstruksi, angkutan, pergudangan dan kegiatan terkait lainnya

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum beban pajak penghasilan.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group has the following reportable operating segments:

a. Fertiliser and ammonia

The fertiliser and ammonia segment which involve the production, trading and services of fertiliser and ammonia.

b. Others

The others segment which involve the construction service, transportation business activities, storage and other related activities.

All inter-segment transactions have been eliminated. The Group evaluates performance based on profit or loss before income tax expenses.

Information concerning the segments is as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Sebelum eliminasi/ Before elimination				
	Pupuk dan amonia/ Fertiliser and ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	27,427,816	389,280	-	27,817,096	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	310,278	(310,278)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	<u>27,427,816</u>	<u>699,558</u>	<u>(310,278)</u>	<u>27,817,096</u>	Net revenue
LABA USAHA					OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(20,934,026)	(460,424)	195,238	(21,199,212)	Cost of revenues
Beban penjualan	(407,274)	(8,296)	48,728	(366,842)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,342,838)	(24,182)	55,672	(1,311,348)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	289,722	21,599	-	311,321	Finance income
Beban keuangan	(17,543)	(3,359)	2,405	(18,497)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	119,664	-	119,664	Share in net income of associates and joint venture
Beban lainnya, bersih	<u>(463,800)</u>	<u>(694)</u>	<u>(990)</u>	<u>(465,484)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	4,552,057	343,866	(9,225)	4,886,698	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,048,784)</u>	<u>(79,227)</u>	<u>-</u>	<u>(1,128,011)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>3,503,273</u>	<u>264,639</u>	<u>(9,225)</u>	<u>3,758,687</u>	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	37,516,077	1,997,642	(111,931)	39,401,788	Segment assets
Liabilitas segmen	4,655,203	282,586	(119,383)	4,818,406	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3,305,700	21,789	-	3,327,489	Capital expenditure

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the segments is as follows:
(continued)

31 Desember/December 2024					
Sebelum eliminasi/ Before elimination					
	Pupuk dan amonial/ Fertiliser and ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	24,565,680	391,096	-	24,956,776	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	278,591	(278,591)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	<u>24,565,680</u>	<u>669,687</u>	<u>(278,591)</u>	<u>24,956,776</u>	Net revenue
LABA USAHA					OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(18,257,696)	(422,534)	160,954	(18,519,276)	Cost of revenues
Beban penjualan	(536,679)	(12,954)	73,988	(475,645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,091,230)	(59,722)	52,121	(1,098,831)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	278,053	17,331	-	295,384	Finance income
Beban keuangan	(16,978)	(2,478)	2,181	(17,275)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	108,458	-	108,458	Share in net income of associates and joint venture
Pendapatan lainnya, bersih	<u>30,552</u>	<u>442</u>	<u>(649)</u>	<u>30,345</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	4,971,702	298,230	10,004	5,279,936	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,100,322)</u>	<u>(66,003)</u>	<u>-</u>	<u>(1,166,325)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>3,871,380</u>	<u>232,227</u>	<u>10,004</u>	<u>4,113,611</u>	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	36,440,727	1,773,708	(103,559)	38,110,876	Segment assets
Liabilitas segmen	5,058,362	166,747	(121,083)	5,104,026	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2,817,607	15,080	-	2,832,687	Capital expenditure

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Rincian pendapatan segmen adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the segment revenue is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Domestik	16,418,249	16,883,433	Domestic
Luar Negeri:			Overseas:
India	5,122,058	536,910	India
Australia	2,154,462	2,912,451	Australia
Chile	661,257	-	Chile
Thailand	436,261	295,383	Thailand
Korea Selatan	382,642	824,758	South Korea
China	357,415	257,790	China
Vietnam	339,858	548,135	Vietnam
Myanmar	338,784	-	Myanmar
Djibouti	334,961	-	Djibouti
Jepang	296,615	597,393	Japan
Taiwan	296,363	228,434	Taiwan
Filipina	269,051	1,301,449	Philippines
Meksiko	173,631	-	Mexico
Spanyol	132,661	-	Spain
Amerika Serikat	82,400	-	USA
Singapura	20,428	4,943	Singapore
Colombia	-	267,283	Colombia
Belgia	-	119,915	Belgium
Guatemala	-	100,132	Guatemala
Malaysia	-	33,468	Malaysia
Kamboja	-	23,287	Cambodia
Nicaragua	-	21,612	Nicaragua
Jumlah	<u>27,817,096</u>	<u>24,956,776</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group's monetary assets and liabilities denominated
in foreign currencies are as follows:*

31 Desember/December 2025						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
EUR	SGD	JPY	USD	GBP			
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	-	-	-	53,400,787	-	896,172	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	-	23,316,172	-	391,292	Trade receivables
Jumlah aset	-	-	-	76,716,959	-	1,287,464	Total assets
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	-	-	-	106,597	-	1,789	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	284,422	30,554	28,785,951	69,243,817	7,680	1,171,338	Accrued liabilities
Jumlah liabilitas	284,422	30,554	28,785,951	69,350,414	7,680	1,173,127	Total liabilities
Aset moneter - bersih						114,337	Monetary assets - net
31 Desember/December 2024							
EUR	SGD	JPY	USD	GBP		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	-	-	-	49,385,843	-	798,174	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	-	20,322,052	-	328,445	Trade receivables
Aset keuangan lainnya	-	-	-	112,000,000	-	1,810,144	Other financial asset
Jumlah aset	-	-	-	181,707,895	-	2,936,763	Total assets
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	39,455	-	-	2,517,460	-	41,352	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	397,311	542	10,569,091	117,268,966	-	1,903,085	Accrued liabilities
Utang lainnya	-	-	-	297,502	-	4,808	Other payables
Jumlah liabilitas	436,766	542	10,569,091	120,083,928	-	1,949,245	Total liabilities
Aset moneter - bersih						987,518	Monetary assets - net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter bersih akan naik sekitar Rp4.187.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2025 and 2024.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 are translated using the exchange rate as at the issuance date of the consolidated financial statements, the net monetary assets will increase by approximately Rp4,187.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan yang diterbitkan setelah periode pelaporan

Sehubungan dengan diterbitkannya Perpres No. 113 Tahun 2025 tanggal 24 Oktober 2025, yang mengubah Perpres No. 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi, peraturan turunan yang diterbitkan pada periode setelah pelaporan adalah sebagai berikut:

- Permentan No. 3 Tahun 2026 diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2026, mengubah Permentan No. 15 Tahun 2025 mengenai Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi;
- Permentan No. 6 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2026 mengenai Prosedur Perhitungan Nilai Komersial dan Komponen Bahan Baku Pupuk Bersubsidi, menggantikan Permentan No. 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi; dan
- PMK No. 19 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026, mengenai Perubahan Kedua atas PMK Nomor 68/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Penyaluran, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk.

Peraturan-peraturan ini menjadi dasar bagi mekanisme pengelolaan subsidi pupuk yang berbasis *mark-to-market*.

Penerimaan uang muka dari Pemerintah Indonesia berkaitan dengan implementasi *mark-to-market*

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran No. BA/46/SR.340/B.4/03/2026 dan No. 01440/A/KU/B0103/SP/2026 tanggal 31 Maret 2026 terkait pembayaran atas pengadaan bahan baku subsidi pupuk Urea, NPK, dan NPK Kakao, Perusahaan telah menerima uang muka dari Pemerintah Indonesia sehubungan dengan penerapan mekanisme *mark-to-market*, masing-masing sebesar Rp2.305.807 untuk Urea, Rp1.013.906 untuk NPK, dan Rp383.576 untuk NPK Kakao.

32. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 4 Mei 2026.

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 5/82 sampai dengan Lampiran 5/86 adalah informasi keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi dihitung berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Regulations issued after the reporting period

Following the issuance by the Perpres No. 113 of 2025 dated 24 October 2025, which amends Perpres No. 6 of 2025 on the Governance of Subsidised Fertilizer, the derivative regulation issued in the period after reporting as follows:

- Permentan No. 3 of 2026, issued on 20 February 2026, amends Permentan No. 15 of 2025 concerning the Implementation Regulation of Presidential Regulation No. 6 of 2025 on the Governance of Subsidised Fertilizers;
- Permentan No. 6 of 2026, issued on 3 March 2026, concerning the Procedure for Calculating the Commercial Value and Raw Material Components of Subsidised Fertilizers, replacing Permentan No. 28 of 2020 regarding the Cost of Goods Sold Components of Subsidised Fertilizers; and
- PMK No. 19 of 2026 issued on 27 March 2026, regarding the Second Amendment to PMK No. 68/PMK.02/2016 on Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds.

These regulations form the basis for a mark-to-market based management mechanism for fertiliser subsidies.

Advance receipt from Government of Indonesia related to mark-to-market

Based on Minutes of Payment No. BA/46/SR.340/B.4/03/2026 and No. 01440/A/KU/B0103/SP/2026 dated 31 March 2026 regarding the payment for the procurement of subsidised Urea, NPK, and NPK Kakao fertiliser raw materials, the Company received an advance payment from the Government of Indonesia in connection with the implementation of the mark-to-market mechanism, amounting to Rp2,305,807 for Urea, Rp1,013,906 for NPK, and Rp383,576 for NPK Kakao.

32. RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION FOR ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be published on 4 May 2026.

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on Schedule 5/82 to Schedule 5/86 represents the financial information of PT Pupuk Kalimantan Timur (parent entity only) for the years ended 31 December 2025 and 2024. This presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in jointly controlled entities and associates accounted under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/82 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,654,716	2,677,901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	804,687	675,280	Third parties -
- Pihak berelasi	64,106	274,575	Related parties -
Piutang subsidi dari			Subsidy receivables
Pemerintah Republik Indonesia	1,267,004	14,694	from the Government
Piutang subsidi yang belum ditagih	112,246	141,916	of the Republic of Indonesia
Piutang lain-lain			Unbilled subsidy receivables
- Pihak ketiga	12,252	4,028	Other receivables
- Pihak berelasi	6,378	13,075	Third parties -
Persediaan	4,317,561	3,725,398	Related parties -
Pajak dibayar di muka			Inventories
- Pajak penghasilan badan	29,966	148,371	Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	10,543	33,052	Corporate Income Tax -
Uang muka dan beban dibayar di muka	77,115	21,206	Other taxes -
Aset keuangan lainnya	3,161,298	5,550,516	Advances and prepayments
			Other financial assets
Jumlah aset lancar	12,517,872	13,280,012	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak, asosiasi			Investment in subsidiaries,
dan ventura bersama	383,237	383,237	associates and joint ventures
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	4,322	29,966	Corporate Income Tax -
Aset tetap	24,429,322	22,774,807	Fixed assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	459,417	119,830	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	128,970	159,073	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	25,405,268	23,466,913	Total non-current assets
JUMLAH ASET	37,923,140	36,746,925	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/83 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
- Pihak ketiga	415,432	363,987
- Pihak berelasi	189,272	84,886
Utang subsidi ke Pemerintah Republik Indonesia	62,002	-
Pinjaman jangka pendek	-	150,000
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,298,943	3,006,035
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	363,197	379,896
Utang pajak		
- Pajak penghasilan badan	-	103,977
- Pajak lain-lain	71,007	58,364
Pendapatan diterima di muka	604,828	195,654
Utang lainnya		
- Pihak ketiga	76,534	91,902
- Pihak berelasi	4,531	6,702
Liabilitas imbalan pascakerja	49,896	44,653
Bagian lancar atas:		
- Liabilitas sewa	64,268	56,048
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,199,910	4,542,104
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		
- Liabilitas sewa	64,113	30,422
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,503	24,004
Liabilitas imbalan pascakerja	330,027	260,863
Liabilitas pajak tangguhan	166,501	229,845
Provisi jangka panjang	-	141
Jumlah liabilitas jangka panjang	577,144	545,275
JUMLAH LIABILITAS	4,777,054	5,087,379
EKUITAS		
Modal saham – modal dasar		
27.315.583.352 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 17.600.000.000 lembar; dengan nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham	8,800,000	8,800,000
Penghasilan komprehensif lain	10,212,132	9,461,130
Saldo laba	14,133,954	13,398,416
JUMLAH EKUITAS	33,146,086	31,659,546
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	37,923,140	36,746,925

LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Third parties -
Related parties -
Subsidy payables to the Government of the Republic of Indonesia
Short-term loans
Accrued liabilities
Short-term employee benefit liabilities
Taxes payable
Corporate income tax -
Other taxes -
Unearned revenues
Other payables
Third parties -
Related parties -
Post-employment benefits liabilities
Current portion of:
Lease liabilities -
Total current liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Non-current liabilities, net of current maturities:
Lease liabilities -
Long-term employee benefit liabilities
Post-employment benefits liabilities
Deferred tax liabilities
Long-term provisions
Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital – authorised
27,315,583,352 shares, issued and fully paid
17,600,000,000 shares; at par value of Rp500 (full amount) per share
Other comprehensive income
Retained earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/84 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pendapatan	27,607,326	24,731,084	Revenues
Beban pokok pendapatan	(21,007,444)	(18,294,324)	Cost of revenues
Laba kotor	<u>6,599,882</u>	<u>6,436,760</u>	Gross profit
Beban penjualan	(409,502)	(539,806)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,310,558)	(1,100,742)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	291,491	279,561	Finance income
Beban keuangan	(17,726)	(17,162)	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(388,468)	53,507	Others (expense)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>4,765,119</u>	<u>5,112,118</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,113,950)	(1,153,566)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u><u>3,651,169</u></u>	<u><u>3,958,552</u></u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Cadangan revaluasi aset	769,057	-	Asset revaluation reserve
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11,694	(3,610)	Changes in the fair value equity investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(38,140)	1,557	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	8,391	(343)	Related income tax
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>751,002</u>	<u>(2,396)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>4,402,171</u></u>	<u><u>3,956,156</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/85 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

		<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Penghasilan	
			Belum	komprensif	
	<u>Modal saham/</u>	<u>Ditentukan</u>	<u>ditentukan</u>	<u>lain/Other</u>	<u>Jumlah ekuitas/</u>
	<u>Share capital</u>	<u>penggunaannya/</u>	<u>penggunaannya/</u>	<u>comprehensive</u>	<u>Total equity</u>
		<u>Appropriated</u>	<u>Unappropriated</u>	<u>income</u>	
Saldo per 1 Januari 2024	<u>8,800,000</u>	<u>7,603,722</u>	<u>3,140,687</u>	<u>9,463,526</u>	<u>29,007,935</u>
Laba tahun berjalan	-	-	3,958,552	-	3,958,552
Dividen	-	-	(1,304,545)	-	(1,304,545)
Cadangan umum	-	3,253,862	(3,253,862)	-	-
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:					
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3,610)	(3,610)
Pengukuran kembali imbangan pascakerja	-	-	-	1,214	1,214
Saldo per 31 Desember 2024	<u>8,800,000</u>	<u>10,857,584</u>	<u>2,540,832</u>	<u>9,461,130</u>	<u>31,659,546</u>
Saldo per 1 Januari 2025	<u>8,800,000</u>	<u>10,857,584</u>	<u>2,540,832</u>	<u>9,461,130</u>	<u>31,659,546</u>
Laba tahun berjalan	-	-	3,651,169	-	3,651,169
Dividen	-	-	(2,915,631)	-	(2,915,631)
Cadangan umum	-	1,186,404	(1,186,404)	-	-
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:					
Cadangan revaluasi aset	-	-	-	769,057	769,057
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	11,694	11,694
Pengukuran kembali imbangan pascakerja	-	-	-	(29,749)	(29,749)
Saldo per 31 Desember 2025	<u>8,800,000</u>	<u>12,043,988</u>	<u>2,089,966</u>	<u>10,212,132</u>	<u>33,146,086</u>

Balance as at 1 January 2024

*Profit for the year
Dividends
General reserves
Other comprehensive
income, net of tax:
Changes in the fair value
of equity investment
at fair value through
other comprehensive income
Remeasurement of
post-employment benefits*

Balance as at 31 December 2024

Balance as at 1 January 2025

*Profit for the year
Dividends
General reserves
Other comprehensive
income, net of tax:
Asset revaluation reserve
Changes in the fair value
of equity investment
at fair value through
other comprehensive income
Remeasurement of
post-employment benefits*

Balance as at 31 December 2025

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/86 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	23,570,019	20,129,736	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	3,293,912	5,498,516	Subsidy receipts from the Government
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	(44,021)	-	Payment of excess subsidy to Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	291,491	279,561	Receipts from finance income
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak	182,003	-	Receipts of claim for tax refund
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(20,758,606)	(16,565,840)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,277,201)	(1,088,997)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,348,192)	(1,419,798)	Payments of employees costs
Pembayaran biaya keuangan	(17,726)	(46,039)	Payments of finance costs
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,891,679</u>	<u>6,787,139</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(2,811,384)	(2,428,018)	Purchases of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(413,618)	(45,204)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Penerimaan dividen	85,455	24,441	Receipts of dividends
Pencairan aset keuangan lainnya	4,030,144	2,596,127	Withdrawal of other financial assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(1,620,690)	(4,373,819)	Placement of other financial assets
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	3,000	15,886	Repayment of loan to related party
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(727,093)</u>	<u>(4,210,587)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	1,056,970	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(150,000)	(2,498,400)	Repayments of short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(91,879)	(87,747)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(2,915,631)	(1,304,545)	Dividends paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,157,510)</u>	<u>(2,833,722)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,076	(257,170)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,677,901	2,915,472	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(30,261)	19,599	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,654,716</u>	<u>2,677,901</u>	Cash and cash equivalents at end of the year